



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probatum, Justitia

PROGRAM BOOK

FESTIVAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

7 - 8 November 2017



Untuk
Indonesia

Daftar Isi

Daftar isi	i
Kata Pengantar.....	ii
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	1
Kepanitiaan	1
Agenda.....	2
<i>Welcoming And Keynote Speech</i>	5
Profil Pembicara Seminar	7
Profil Pembicara Dialog Publik	10
Informasi Umum	25

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya pada hari ini kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat sehingga dapat menghadiri acara "FESTIVAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UI UNTUK INDONESIA"

Saat ini, UI telah berperan aktif melalui pengabdian masyarakat, yang merupakan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. UI melakukan pendekatan dalam penyelesaian masalah melalui konsep pembangunan sosial eksklusif untuk mengangkat kesejahteraan rakyat atau juga kesejahteraan sosial.

Program pengabdian masyarakat UI dirancang berdasarkan pada isu nasional/global yang tercantum dalam RENSTRA Pengabdian kepada Masyarakat UI dengan melibatkan multidisiplin keilmuan dari rumpun kesehatan, rumpun sains dan teknologi dan rumpun sosiohumaniora. Berikut adalah rancangan program tersebut.

1. Program Pemberdayaan masyarakat dan kewirausahaan
2. Program Optimalisasi gizi dan kesehatan masyarakat dengan memprioritaskan aspek promosi dan pencegahan penyakit melalui gaya hidup sehat
3. Program sosial inklusi: hak-hak dasar
4. Program Aplikasi teknologi
5. Program Memulihkan kualitas lingkungan

Program pengabdian masyarakat tersebut akan diimplementasikan dalam "Desa UI", dengan paradigma membangun kerjasama dengan berbagai pihak yang dikenal dengan "Quarto helix" yaitu pemerintah daerah/pusat, industry/NGO, dan masyarakat.

Terkait dengan hal ini, maka Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat UI melakukan diseminasi dan promosi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UI dalam kegiatan FESTIVAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UI pada pemerintah/industri/NGO/masyarakat agar terjalin kemitraan/kolaborasi program Pengabdian kepada Masyarakat dengan industri/pemerintah/NGO. Sebagai informasi yang perlu kami sampaikan kepada masyarakat dan mitra, bahwa kinerja pelaksanaan Hibah Program Pengabdian kepada Masyarakat UI pada tahun 2016 mengalami peningkatan di tahun 2017 sekitar 6 kali lipat.

Selain itu, pada Festival Pengabdian masyarakat UI untuk Indonesia ini akan dilakukan seminar nasional terkait kepedulian UI pada masalah lingkungan dengan tema "*The Implementation of a Circular Economy in Indonesia Waste Management*". Seminar ini untuk meningkatkan peran universitas dalam keterlibatannya dalam pengelolaan sampah dalam era *circular economy*. Selain akademisi, berbagai pemangku kepentingan yang juga terlibat diantaranya adalah para penentu kebijakan dari pihak pemerintah, pihak industri dan masyarakat. Melalui seminar ini diharapkan bahwa sharing atau berbagi pengalaman dan pengetahuan dapat dilaksanakan serta peluang dan tantangan dapat dibuka seluas mungkin sehingga permasalahan mengenai pengelolaan persampahan di Indonesia dapat diatasi lebih baik lagi.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Saya berharap kerja sama ini dapat memberikan hasil yang nyata, sekaligus menggalang komitmen bersama, agar tujuan kerjasama ini dapat tercapai. Semoga upaya kita selalu mendapat ridha Allah SWT.

LATAR BELAKANG

Universitas Indonesia memiliki visi untuk menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia. Dengan demikian UI mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi diantaranya pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional dan global. UI telah mendesain program dengan transfer pengetahuan dan aplikasi teknologi atas permasalahan sebagai wujud kontribusinya pada penyelesaian permasalahan nasional ataupun global. Oleh karenanya UI akan mendiseminasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakatnya dalam bentuk **“FESTIVAL PENGABDIAN MASYARAKAT UI UNTUK INDONESIA”**. Adapun yang menjadi peserta pada kegiatan tersebut adalah pemerintah pusat/daerah, industry/ NGO, akademisi dan masyarakat umum. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini akan meningkatkan replikasi program pengabdian masyarakat UI yang berkolaborasi dengan pemerintah daerah atau industri/NGO sehingga terbentuk kolaborasi pengabdian masyarakat *quarto helix* (akademisi /pemerintah/industry/masyarakat)

Selain itu, pada Festival Pengabdian masyarakat UI untuk Indonesia ini akan dilakukan seminar nasional terkait kepedulian UI pada masalah lingkungan. Seminar dengan tema *“The Implementation of a Circular Economy in Indonesia Waste Management”* diharapkan akan menjembatani antara kebijakan pemerintah dan pelaku industri terkait dengan masalah *waste management*. UI akan mengundang Menteri dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan serta berbagai pelaku Industri.

TUJUAN

Tujuan dari seminar ini adalah untuk meningkatkan peran universitas dalam keterlibatannya dalam pengelolaan sampah dalam era *circular economy*. Selain akademisi, berbagai pemangku kepentingan yang juga terlibat diantaranya adalah para penentu kebijakan dari pihak pemerintah, pihak industri dan masyarakat. Melalui seminar ini diharapkan bahwa sharing atau berbagi pengalaman dan pengetahuan dapat dilaksanakan serta peluang dan tantangan dapat dibuka seluas mungkin sehingga permasalahan mengenai pengelolaan persampahan di Indonesia dapat diatasi lebih baik lagi.

KEPANITIAAN

Pengarah	:	Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi
Penanggung Jawab Kegiatan	:	Prof. Dr. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng.
Ketua Pelaksana	:	Dr.dr. Neng Tine Kartinah, M.Kes.
Wakil Ketua	:	Dessy Hariani, M.Si.
Sekretaris	:	Azhar Firdaus, M.Si.
Bendahara	:	Aprilya Mirnawati, S.I.A.
Staf Ahli	:	Dede Djuhana, Ph.D. Dr. Ir. Gabriel Soedarmini Andari, M.Eng. Dr. Wustari L. Mangundjaya, M.Org Psy. Dr. Suryadi MT, M.T. Dr. Herdis Herdiansyah, M.Hum.
Koordinator Seksi Acara	:	Lenny Maykel Mulyawati, SKM.
Anggota	:	Ns. Dina Nur Wulandari, S.Kep. Maulana Rasis, S.T.
Koordinator Seksi Pameran	:	Wanti Wulandari, S.Si.
Anggota	:	Cucu Sukaesih, S.E. Aska Asbina Yugi, Amd. Dwi Arika Naila Syifa Andri Romanda
Koordinator Seksi Perlengkapan	:	Ricky Alamsyah Septiawan, SE.
Anggota	:	Andrianus, S.H.

	Gandhi Alamsyah, S.T. Iwan Setiawan
Koordinator Seksi Kesekretariatan	: Melati Ayu Antono, S.Hum.
Anggota	: Muhammad Rifa'i Fajrin, S.H.I. Dimas Pratomo
Koordinator Seksi Humas	: Mariana Sumanti, S.Hum.
Anggota	: Iradati Rabbil Izzati, S.Si. Egia Etha Tarigan, S.Sos., M.M. Jeffri Minggar, S.Hum Agus Setiawan Ramanda S.Sos Suprpti

AGENDA

Hari Pertama, Selasa, 7 November 2017

Seminar: "The Implementation of A Circular Economy in Indonesia Waste Management"

Waktu	Tempat	Agenda	Pembicara
09.15 – 09.30	Balairung Pusat Kampus UI Depok	<i>Registration & Refreshment</i>	
09.30 – 09.35	Balairung Pusat Kampus UI Depok	<i>Welcoming speech</i>	Rektor Universitas Indonesia
09.15 – 09.30	Balairung Pusat Kampus UI Depok	<i>Opening and keynote speech</i>	Menteri Lingkungan Hidup
09.30 – 10.30	Balairung Pusat Kampus UI Depok	<i>Session 1: Waste management practices in the circular economy model and The Role of Universitas Indonesia</i>	1. Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan: MR Karliansyah 2. Gubernur Banten: Dr. H. Wahidin Halim, M.Si. 3. Akademisi: Dr. Mochamad Chalid, S.Si., M.Sc., Eng. (FT UI) Moderator: Dr. Herdis Herdiansyah, M.Hum.
10.30 – 11.00	Balairung Pusat Kampus UI Depok	Diskusi SESI 1	
11.00– 11.20	Pemberian Cenderamata + Foto Bersama		
11.20 – 11.30	Launching Desa Mitra UI dan <i>Asean Journal of Community Engagement</i>		
11.30 – 12.00	Pengumuman Pengabdian Terbaik UI 2017 & Foto Bersama		
12.00 – 13.00	ISHOMA		
13.00 – 14.20		<i>Session 2: Implementation of waste management practices in industry: Challenges and Opportunities</i>	1. Coca Cola Indonesia 2. Tetra Pack 3. ADUPI (Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia) 4. PRAISE 5. Akademisi: (FEB UI) Moderator: Dr. Ir. Gabriel Soedarmini Boedi Andari, M.Eng.
14.20 – 15.00	Balairung Pusat Kampus UI Depok	Diskusi Sesi 2	
15.00 – 15.10	Pemberian Cenderamata + Foto Bersama		
15.10 – 15.20	Penutupan		
15.20 – 15.30	Refreshment + ramah tamah		

Hari Kedua, Rabu, 8 November 2017

Dialog Publik

Waktu	Tempat	Agenda	Judul Program	Pembicara
08.30 –09.00	Balairung Pusat Kampus UI Depok	<i>Registration & Refreshment</i>		
Moderator: Dr. Suryadi, MT				
09.00 – 10.00	Balairung Pusat Kampus UI Depok	Dialog sesi 1: kerjasama program Unggulan PkM UI (Program Optimalisasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat dengan PrioritasAspek Promosi dan Pencegahan Penyakit melalui Gaya Hidup Sehat)	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Gizi Kurang Balita Melalui Penerapan Edukasi Gizi dan Pemanfaatan Bahan Makanan Lokal di Desa Sujung	Dr. Rina Agustina, M.Sc., Ph.D.
			Jakarta Hidrasi Sehat 2017 Berbasis Aplikasi Android	dr. Dewi Friska, M.Kes.
			Pengembangan Layanan Lanjut Usia Terpadu di Pelayanan Kesehatan Sentra Medika di Wilayah Kota Depok	Prof. Setyowati, M.App.Sc., Ph.D.
Diskusi dan Tanya Jawab Dialog Sesi 1				
10.00-11.00	Balairung Pusat Kampus UI Depok	Dialog sesi 2: kerjasama program Unggulan PkM UI (Program Sosial Inklusi: Hak-Hak Dasar)	Program Pemberdayaan Masyarakat Terpadu: Model Transformasi Sosial di Kecamatan Johar Baru	Daisy Indira Yasmine, M.Soc.Sci.
			Rumah Cerdas Tapis Berjaya	Dr. Sri Murni, M.Kes.
			Pendidikan Hukum Kritis Bagi Perempuan Tani untuk Memperkuat Partisipasi Perempuan Tani dalam Program Perhutanan Sosial di Kabupapten Sumba Timur, NTT	Iva Kasuma, Ph.D.
Diskusi dan Tanya Jawab Dialog Sesi 2				
11.00-12.00	Balairung Pusat Kampus UI Depok	Dialog sesi 3: kerjasama program Unggulan PkM UI (Program Aplikasi Teknologi)	Pemberdayaan Hasil Nelayan Dengan teknologi Energi Surya Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kolorai, Morotai Maluku Utara	Dr.-Ing. Eko Adhi Setiawan, ST., MT.
			Usaha Mendorong Kemandirian Masyarakat Nelayan Kampung Bungin Bekasi dengan Intervensi Teknologi Desalinasi Air Laut dan Energi	Prof. Dr. Ir. Adi Surjosatyo, M.Eng.
			Pengembangan Aplikasi Mobile Taman Baca untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Efektifitas Manajemen	Dr. Eng. Wisnu Jatmiko, ST., M.Kom.

Waktu	Tempat	Agenda	Judul Program	Pembicara
			Donasi Buku	
		Diskusi dan Tanya Jawab Dialog Sesi 3		
12.00-13.00		ISHOMA		
		Moderator: Orchida Rahmadhania, S.H.,LL.M.		
13.00-14.30	Balairung Pusat Kampus UI Depok	Dialog sesi 4: kerjasama program Unggulan PkM UI (Program Pemulihan Kualitas Lingkungan)	Keberlanjutan Partisipasi Masyarakat dan Kerjasama Lintas Stakeholder dalam Pengelolaan Hulu DAS Berbasis Hukum Lingkungan	Dr. Agus Brotosusilo, SH., MA.
			Kampung Improvement/Peningkatan Kualitas Lingkungan Kampung Anak Kali Ciliwung Tongkol-Krapu-Lodan dengan pendekatan Participatory Action Research	Ir. Herlily, M.Urb.Des.
			"Menyulap Sampah Menjadi Rupiah" Program Edukasi Dan Rehabilitasi Air Lindi Sampah Di Kabupaten Baros, Serang – Banten	Dr. Rambat Lupiyohadi, M.E.
		Diskusi dan Tanya Jawab Dialog Sesi 4		
14.30-16.00	Balairung Pusat Kampus UI Depok	Dialog sesi 5: kerjasama program Unggulan PkM UI (Program Ekonomi Kreatif)	Upaya Pengembangan Bisnis Industri Kreatif Melalui Inovasi dan Pemasaran Produk di Rumah Produksi Carcia Dieng	Inaki Maulida Hakim, ST., MT.
			Peningkatan Kapasitas Pengembangan Produk Sentra Tenun Flores	Aswin Dewanto Hadisumarto, S.E., MIA.
			Penguatan Kapasitas Kelompok Perempuan Desa Untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat yang Adil Berkelanjutan	Shelly Adelina, M.Si.
		Diskusi dan Tanya Jawab Dialog Sesi 5		

WELCOMING AND KEYNOTE SPEECH**Welcoming Speech****Prof.Dr.Ir. Muhammad Anis, M. Met.**

Rektor Universitas Indonesia

**Shortbio:**

lahir di Jakarta, 26 Juni 1957; umur 60 tahun) adalah Rektor Universitas Indonesia periode 2014–2019. Ia dilantik berdasarkan Keputusan Majelis Wali Amanat UI Nomor 020/SK/MWA-UI/2014 tentang Pengangkatan dan Penugasan Rektor UI.^[2] Ia terpilih melalui Pemilihan Rektor UI oleh Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI). Dalam pemilihan Rektor UI Terpilih serta Debat Publik Calon Rektor UI, ia unggul dari dua calon rektor lainnya, Mohammad Nasikindan Rinaldy Dalimi.^[3] Guru Besar Teknik Metalurgi UI ini memperoleh 12 suara, sementara Nasikin, memperoleh 7 suara dan Rinaldy dengan 4 suara^[4] dari 23 suara anggota Majelis Wali Amanat (MWA) yang terdiri dari unsur mahasiswa, dosen dan perwakilan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.^[5] Anis dilantik pada 4 Desember 2014^[6]

Sebelumnya dia pernah menjabat sebagai Pejabat Rektor UI tahun 2013 hingga 2014 dan Wakil Rektor Periode 2007-2012. Pada tahun 1983 meraih gelar sarjana (S1) dari Jurusan Metalurgi, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI). Setelah lulus dari FT UI, melanjutkan pendidikannya dengan bidang yang sama di School of Materials, University of Sheffield, Britania Raya hingga meraih gelar Master of Metallurgy (M.Met) pada tahun 1988 dan gelar Ph.D pada tahun 1991.

Welcoming Speech:

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya pada hari ini kita semua dalam keadaan sehat wal'afiat sehingga dapat menghadiri acara "Festival Pengabdian kepada Masyarakat UI untuk Indonesia"

Sejalan dengan visi Universitas Indonesia (UI) untuk "menjadi pusat ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan yang unggul dan berdaya saing, melalui upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia", dan Misi UI "untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional dan global". Maka, UI akan berperan aktif melalui pendidikan, riset dan pengabdian masyarakatnya dalam memberi solusi untuk pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, UI membuat sebuah langkah strategis dengan upaya 1) meningkatnya budaya dan kualitas riset, semangat *entrepreneur*, *inovasi* dan *pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kemandirian bangsa dan memberikan solusi terhadap permasalahan nasional dan global*, 2) serta memperkuat kolaborasi dan kemitraan dalam pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat dalam iklim akademik yang dinamis tanpa batas.

Terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, UI akan mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya untuk menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional dan global. Program pengabdian masyarakat ini akan merupakan hilirisasi hasil riset/inovasi multi disiplin untuk mengakselerasi percepatan kemandirian dan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. Saat ini Universitas Indonesia menerapkan paradigma baru dengan membangun tradisi kebersamaan dalam menyelesaikan masalah-masalah nasional dengan pemerintah dan industri.

UI yang berbasis akademisi akan berperan dalam mendesain program sesuai permasalahan yang ada dimasyarakat berdasarkan kajian multidisiplin ilmu serta melakukan *transfer knowledge* atau teknologi. Sedangkan pemerintah dan industri diharapkan dapat berperan dalam pendanaan implementasi program atau mereplikasi program atau memperbesar cakupan program. Dengan demikian diharapkan dampak pengabdian masyarakat UI dengan industri akan lebih riil bagi kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karenanya UI akan mendiseminasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakatnya dalam bentuk "**FESTIVAL PENGABDIAN MASYARAKAT UI UNTUK INDONESIA**". Adapun yang menjadi peserta pada kegiatan tersebut adalah pemerintah pusat/daerah, industry/ NGO, akademisi dan masyarakat umum. Dengan

demikian, diharapkan kegiatan ini akan meningkatkan replikasi program pengabdian masyarakat UI yang berkolaborasi dengan pemerintah daerah atau industri/NGO sehingga terbentuk kolaborasi pengabdian masyarakat *quarto helix* (akademisi /pemerintah/industry/masyarakat)

Selain itu, pada Festival Pengabdian masyarakat UI untuk Indonesia ini akan dilakukan seminar nasional terkait kepedulian UI pada masalah lingkungan. Seminar dengan tema "*The Implementation of a Circular Economy in Indonesia Waste Management*" diharapkan akan menjembatani antara kebijakan pemerintah dan pelaku industri terkait dengan masalah *waste management*. UI akan mengundang Menteri dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan serta berbagai pelaku Industri.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Saya berharap kerja sama ini dapat memberikan hasil yang nyata, sekaligus menggalang komitmen bersama, agar tujuan kerjasama ini dapat tercapai. Semoga upaya kita selalu mendapat ridha Allah SWT.

Opening and Keynote Speech

Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc. (*)

Menteri Lingkungan Hidup RI



Shortbio:

Di jajaran menteri Kabinet Kerja Presiden Jokowi, terdapat beberapa sosok yang berasal dari partai politik, salah satunya Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar.

Wanita yang saat ini menjabat sebagai Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia periode 2014-2019 itu sebelumnya adalah kader Partai Nasdem.

Lepas dari IPB, Siti Nurbaya memulai karir di dunia birokrasi saat dengan menjabat sebagai Kasubid Analisis Statistik Bappedda Lampung di tahun 1981. Kemudian secara karir beliau terus meroket dengan menduduki posisi Kasi Penelitian Fisik Bappedda, Kasi Pengairan Bappedda, Kasi Tata Ruang Bappedda, Kabid Penelitian Bappedda, Kabid Prasarana Fisik Bappedda, dan Wakil Ketua Bappedda Tk.I Lampung.

Sukses berkarir di Bappedda Lampung, membuat Siti Nurbaya diberi mandat di berbagai posisi strategis seperti Sekretaris Jenderal Depdagri di tahun 2001, Dewan Komisaris PUSRI (2011-sekarang), hingga akhirnya menghabiskan sisa masa pengabdian sebagai PNS sebagai Sekretaris Jenderal DPD RI (2006-2013).

Tidak salah bila Presiden Jokowi memilihnya sebagai Menteri Lingkungan Hidup, sebab setelah lulus dari IPB Siti Nurbaya juga meneruskan pendidikan S2 International Institute for Aerospace Survey and Earth Sciences (ITC), Enschede, Belanda, dan lulus tahun 1988. Bahkan, beberapa tahun setelahnya beliau juga melanjutkan pendidikan S3 di Institut Pertanian Bogor yang berkolaborasi dengan Siegen University, Jerman.

Sebelum ditunjuk sebagai menteri, Siti Nurbaya juga tercatat aktif sebagai Tenaga Pengajar Perguruan Tinggi di Lingkungan Kopertis wilayah III. Dengan deretan kesuksesan itu, tidak mengherankan bila ibu satu anak ini sering diganjar penghargaan prestisius.

Di tahun 2011 saja, Siti Nurbaya menerima Penghargaan Bintang Jasa Utama dari Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dan Penghargaan Pemimpin Pancasila dari Yayasan Indonesia Satu. Wanita yang pernah masuk daftar 99 Most Powerfull Women dari Majalah Globa Asia itu pun pernah meraih Penghargaan Laporan Akuntansi Standart Tertinggi dari Menteri Keuangan RI dari tahun 2008 hingga 2011.

PROFIL PEMBICARA

SEMINAR "Waste Management Practices in the Circular Economy Model and The Role of Universitas Indonesia"

Speaker Session 1**MR Karliansah**Dirjen Pengendalian Pencemaran dan
Kerusakan Lingkungan, KLHK RI

Biografi:

Lahir di Banjarmasin, pada tanggal 28 maret 1961 dan menyelesaikan pendidikan masternya di ilmu lingkungan universitas Indonesia. Mengawali karirnya sebagai Direktur AMDAL, BAPEDAL pada tahun 2000 dan Saat ini beliau menjabat sebagai Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLH.

***Dr. H. Wahidin Halim, M.Si.**

Gubernur Provinsi Banten

Biografi:

Wahidin Halim lahir pada 14 Agustus 1954 di Pinang, Tangerang, Banten. Wahidin kecil memulai pendidikannya di SD Pinang, yang kala itu berdinding bambu dan berlantai tanah. Wajar jika semasa itu ia tidak mengenal sepatu, layaknya anak sekolah masa kini. Setamat SD, ia melanjutkan SMP di Ciledug dan menyelesaikan pendidikan terakhirnya yaitu S3 di Universitas Padjajdaran. Beliau memulai kariernya sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil). Obsesi untuk mengabdikan kepada masyarakat merupakan pilihannya, hingga ia tertuntut untuk berbuat lebih banyak lagi bagi masyarakatnya. Menjadi Sek-Kotif, kemudian Kabag di Kabupaten Tangerang, Camat Tigaraksa, Camat Ciputat, Kepala Dinas, Asisten Pemda Tangerang, Sekda Kota Tangerang, Walikota Tangerang periode 2003-2008, kini untuk kedua kalinya menjabat sebagai Walikota periode 2009-2013. Itulah sederet perjalanan karier pengabdianya kepada masyarakat hingga kini. Sebuah perjalanan karier yang barangkali jarang dimiliki orang lain. Saat ini dia mencalonkan diri sebagai DPR RI 2014-2019.

**Dr. Mochamad Chalid, S.Si., M.Sc.Eng.**

Fakultas Teknik UI

Biografi:

Dr. Mochamad Chalid, S.Si, M.Sc.Eng. yang mendapatkan Pendidikan S1 di Universitas Indonesia (UI), Pendidikan Master di Technische Universiteit van Delft (TUDelft-Belanda) dan Pendidikan S3 di Rijk Universiteit van Groningen (RUG-Belanda), adalah staf pengajar Departemen Teknik Metalurgi dan Material untuk Program S1, S2 dan S3, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia dari tahun 1996 hingga kini. Selain aktif mengajar dan meneliti bidang polimer, baik plastik maupun karet, ia aktif sebagai pembicara dalam berbagai: pelatihan untuk industri dan peneliti; *forum of group discussion* (FGD) tentang polimer yang diselenggarakan oleh asosiasi

industri plastik, lembaga kebijakan pemerintahan seperti KEMENPERIN RI, lembaga penelitian seperti BPPT, Dewan Riset Nasional (DRN) dan LIPI; Seminar baik nasional mau-pun internasional seperti yang diselenggarakan oleh Elsevier di Perancis, *The Federation of Asian Polymer Societies* di Kuala Lumpur, Himpunan Polimer Indonesia (HPI) di Bali, Lombok dan Jogja. Ia juga aktif sebagai Pembicara Kunci pada seminar nasional dan internasional seperti *Indonesian-American Kavli Frontiers of Science Symposium* oleh AIPI - Indonesia dan Kavli – USA; *Malaysia Polymer International Conference* oleh kerjasama Universitas Kebangsaan Malaysia, India dan Jepang; Peran Litbang Kulit, Karet dan Plastik dalam Menumbuh Kembangkan Hilirisasi Industri Melalui Litbang Inovatif oleh Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKPP), *National Seminary on Polymer* oleh Himpunan Polimer Indonesia, serta sebagai narasumber pada penyusunan buku Agenda Ilmu Pengetahuan Indonesia Menyongsong Satu Abad Kemerdekaan, SAINS45-Forum Ilmuwan Muda pada Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI), dan *Workshop of Idea Concept Paper (ICP)* seperti oleh Balai Besar Kimia dan Kemasan, dan BBKPP. Ia juga aktif sebagai *reviewer* pada berbagai *publisher* nasional maupun internasional seperti *International Journal of Industrial Chemistry-Springer*, *Macromolecular Symposia-Elsevier*, *Procedia Chemistry-Elsevier*. Ia juga aktif pada berbagai keorganisasian seperti sebagai Ketua 1 - Himpunan Polimer Indonesia, anggota *Indonesian Scientist Forum-AIPI*, anggota *Materials Research Society-Indonesia*, direktur *Institute for Technology and Science Studies (ISTECS)*, Chapter Belanda, dewan pembina *Indonesian Centre for Actual Information and Studies on Europe (INDOCASE)*, *Chairman of The International Conference on Innovation in Polymer Science and Technology (IPST) 2016*, dan *Steering Committee on The International Conference on Current Progress in Functional Materials (ISCPFM) 2016*, dan *Supervisor for PhD Double Degree between UI and Rijk Univeritet van Groningen, Belanda, 2017 – 2020*. Dan ia pernah diundang sebagai *VIP Guest Researcher* pada *The International PU Forum 2015, Tokyo*

Speaker Session 2



Triyono Prijosoessilo
Coca Cola Indonesia

Biografi:

Triyono memulai karir profesionalnya di tahun 1993 setelah menyelesaikan S1 dalam bidang keuangan. Beliau bergabung dengan Bimantara Group, sebagai Management Trainee di perusahaan induk dari group tersebut. Setelah 2 tahun bergabung di perusahaan induk, beliau pindah ke perusahaan afiliasi yang berfokus kepada *property development* di Bali.

Menjelang krisis keuangan di Asia, pada akhir tahun 1997, Triyono bergabung dengan Continent, perusahaan ritel yang berbasis di Perancis, sebagai Manajer Business Development. Pada tahun 2000, perusahaan tersebut bergabung dengan Carrefour SA dan menjadi salah satu grup ritel terbesar di dunia. Selanjutnya, beliau diberikan tanggung jawab untuk mengelola keseluruhan hubungan masyarakat dan eksternal perusahaan.

Di tahun 2004, Triyono bergabung dengan PT Coca-Cola Indonesia dan bertanggung jawab pada hubungan dengan pemangku kepentingan terkait, seperti mengelola hubungan dengan pemerintah, NGO, dan asosiasi perdagangan dan industri. Selanjutnya, tanggung jawab beliau diperluas dimana mencakup pengawasan hubungan masyarakat PT Coca-Cola, terutama yang berhubungan dengan program pengembangan masyarakat oleh Coca-Cola Foundation Indonesia. Triyono juga ditugaskan sebagai deputi kepala dari komite operasi Coca Cola Foundation Indonesia, dimana bertugas bersama kepala komite operasi mengawasi dan mengarahkan program CCFI.

Saat ini, Triyono bertugas sebagai Direktur Urusan Publik dan Komunikasi PT Coca Cola Indonesia.



Mignonne N. B. Maramis
PRAISE

Biografi:

Mignonne N.B. Maramis adalah Sekretaris Jenderal (Sekjen) dari Packaging and Recycling Alliance for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE). PRAISE merupakan lembaga yang aktif mendukung implementasi, integritasi, dan keberlanjutan dalam pengelolaan sampah secara keseluruhan di Indonesia yang berkolaborasi serta berkejasama dengan semua pemangku kepentingan terkait. Sebelum bergabung di PRAISE, Mignonne adalah seorang Direktur komunikasi di Tetra Pak Indonesia, dimana dia telah bekerja selama 17 tahun, diawali sebagai manajer komunikasi kemudian Direktur Komunikasi dan selanjutnya sebagai pemimpin kluster untuk regional Asia selatan dan Tenggara.

Sebagai tambahan, Mignonne membantu mendirikan divisi Lingkungan di Tetra Pak Indonesia, diawali sebagai manajer lingkungan dan kemudian disaat yang sama pula sebagai direktur komunikasi dan lingkungan. Dia juga membantu menginisiasikan “Daur ulang karton minuman” dan membuat program pendidikan lingkungan, yang bekerja sama dengan instansi riset pemerintah, yaitu Balai Besar Pulp dan Kertas, pabrik kertas lokal, mitra pengumpul sampah dan juga para pelanggan Tetra Pak Indonesia. Sebagai penghargaan atas perseroan yang berperan dalam mengurangi limbah kemasan melalui daur ulang, Tetra Pak Indonesia untuk pertama kali mendapatkan "Sustainable Producer award" dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2016. Mignonne juga membantu untuk mengenalkan Forest Stewardship Council (FSC) dari Tetra Pak Indonesia yang menjamin bahwa akan menggunakan kertas karton kepada semua kemasan dari Tetra Pak



Christine Halim
ADUPI

Biografi: Nama : Christine Halim Lahir di Surabaya, 10 april 1975, Pendidikan: Tehnik Manajemen industry Universitas Surabaya pengalaman kerja: entrepreneur di bidang recycle plastik memulai usaha di garasi rumah di Surabaya sejak th 2005 dengan modal sebuah timbangan nama company : Langgeng Jaya Group PT. Langgeng Jaya Plastindo, Gresik, Jawa Timur, th 2006 PT. Langgeng Jaya Fiberindo, Tangerang, th 2012 PT. langgeng Jaya Sumatra, Medan, th 2011 CV. Langgeng Jaya Bali, Denpasar Bali, th 2005 CV. Langgeng Jaya Jember, th 2012 CV. Lancar Jaya Makassar, th 2005 website : www.ljfiber.com website : www.plastikdaurulang.com sekilas mengenai LJ group: awalnya sekedar berdagang di garasi rumah, export pet flakes ke china, import Dacron n punya market di Indonesia, investasi mesin di Indonesia, memproduksi sendiri fiber nonwoven di Indonesia dan jual local dan export ketua umum Adupi (Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia) sejak th 2015 anggota Adupi 222 perusahaan tersebar di Jatim, Jateng, jabodetabek, Bali, Lombok, Kalimantan finalist penghargaan Erns and Young periode tahun 2016.



Reza Andreanto
Tetra Pak Indonesia

Biografi: Reza Andreanto adalah Environment Manager di Tetra Pak Indonesia. Dengan lebih dari 14 tahun pengalaman bekerja di industri Otomotif, Pengemasan, dan Polymer, kini Reza mengelola inisiatif Manajemen Lingkungan untuk Product Support, Customers sustainability, Recycling, Environmental Communications, Advokasi dan membangun kesadaran lingkungan akan pengelolaan sampah pada pelanggan dan konsumen.

Reza merupakan lulusan S1 Universitas Gajah Mada jurusan Matematika tahun 2002 dan S2 di Universitas Swiss German jurusan Manajemen Bisnis tahun 2016. Reza dulunya merupakan atlet renang dan polo air di kejuaraan nasional tahun 1992-1996. Reza memiliki latar belakang disiplin dan sportivitas yang baik yang membuatnya memiliki integritas setiap bekerja.

Komunikasi dan Coaching selalu menjadi hal yang terepresentasi dari dirinya, karena ia memiliki keterampilan interpersonal yang natural ketika bernegosiasi dalam membangun hubungan bisnis yang baik. Ia belajar bagaimana menyeimbangkan antara logika dengan emosional secara tepat dengan lulus dari IBH (Indonesian Board Hypnosis) di tahun 2012, dengan gelar CHT (Certified Hypnotherapist).



Dr. Alin Halimatussadiyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Indonesia

Biografi: Dr. Alin Halimatussadiyah adalah staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Alin juga merupakan Kepala Kajian Ekonomi Lingkungan pada Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat – FEB UI. Alin juga merupakan editor pada ASEAN Journal of Community Engagement. Di luar kampus, Alin berkiprah sebagai Vice Director EEII (Economy and Environment Institute – Indonesia) dan Sekretaris Jenderal II IRSA (Indonesian Regional Science Association).

Alin aktif melakukan kegiatan penelitian di bidang ekonomi lingkungan, dengan topik yang dibahas meliputi manajemen sampah kota berkelanjutan, pembiayaan untuk keanekaragaman hayati, kerangka fiskal untuk perubahan iklim, pengelolaan wilayah konservasi laut, dampak sosial ekonomi bencana alam, dan beberapa topik lainnya mencakup pasar kerja untuk disabilitas, perilaku donasi, kebijakan terkait jaminan sosial. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan terkait dengan pengembangan bank sampah di komunitas dan sekolah. Alin juga merupakan nara sumber untuk topik terkait zero waste management dan berbagai topik ekonomi lingkungan lainnya.

PROFIL PEMBICARA DIALOG PUBLIK



Dr. Rina Agustina, M.Sc., Ph.D.
Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia
“Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya Pencegahan Gizi Kurang Balita Melalui Penerapan Edukasi Gizi dan Pemanfaatan Bahan Makanan Lokal di Desa Sujung”

Short Bio:

Dr. Rina Agustina meraih gelar PhD di bidang *Human Nutrition* Wageningen University, Belanda melalui beasiswa dari International Nutrition Foundation/Ellison Medical Foundation USA. Beliau menyelesaikan program Master di bidang Nutrisi di Universitas Indonesia (Fakultas Kedokteran bekerja sama dengan SEAMEO-TROPED), melalui beasiswa dari German Technical Cooperation (GTZ) (2000). Beliau memperoleh gelar kedokteran (Medical Doctor) dari Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (1997). Sejak tahun 2000, beliau telah menjadi dosen program studi pascasarjana di Departemen Ilmu Gizi bekerjasama dengan SEAMEO Regional Center for Community Nutrition Universitas Indonesia.

Saat ini, posisi Dr. Rina Agustina sebagai Ketua Human Nutrition Research Center Indonesian Medical Education and Research Institute (HNRC IMERI) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, juga sebagai Ketua Program Studi Doktor Ilmu Gizi, dan sebagai Koordinator Penelitian Departemen Ilmu Gizi FKUI-RSCM. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Deputy Director Resource Management, SEAMEO RECFON (Pusat Regional untuk Makanan dan Nutrisi). Dalam posisi ini, beliau memiliki pengalaman dalam memimpin team peneliti dengan latar belakang yang berbeda untuk fokus pada pertanyaan penelitian bidang gizi. Keahliannya adalah di bidang kesehatan ibu dan anak, terutama di bidang *Gut Health and Dietary Modulation of Intestinal Infection*. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam melakukan beberapa project penelitian dan uji klinis di Indonesia. Beliau melakukan percobaan intervensi berskala besar. Studi ini menghasilkan data berkualitas tinggi dengan tingkat kepatuhan yang sangat baik dan telah menerbitkan makalah yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal internasional dengan impact factor yang tinggi. Beliau juga memprakarsai proyek Cohort di Indonesia

mengenai fetal programming, asupan makanan dan mikrobiota pada ibu hamil di Indonesia, serta studi tentang konsumsi makanan dan hasil metabolisme pada anak-anak, remaja dan wanita di beberapa provinsi di Indonesia.

Dr. Rina Agustina aktif dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang fokus terhadap perbaikan status gizi melalui partisipasi aktif masyarakat dan beliau juga pernah menerima Penghargaan Internasional dari North American Society of Pediatric Gastroenterology, Hepatology and Nutrition (NASPGHAN) pada Kongres Dunia 2012 di Taipei, dan Rektor Universitas Indonesia.

Abstrak Program:

Status gizi anak merupakan penentu kualitas sumber daya manusia karena mempengaruhi pertumbuhan fisik dan perkembangan mental yang berdampak pada kualitas kerja dan produktivitas ekonomi di masa depan. Banyak studi menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan dan pendidikan gizi masyarakat efektif dalam mengatasi permasalahan gizi anak. Dengan ini, kegiatan dilakukan untuk melibatkan partisipasi masyarakat khususnya kader posyandu dan guru PAUD dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan orangtua balita terhadap penanganan gizi yang berkualitas melalui media edukasi interaktif berbasis lokal. Kegiatan dilakukan di Desa Sujung Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Provinsi Banten pada bulan September hingga Desember 2016. Tahapan kegiatan antara lain: 1) analisis situasi (analisis kuantitatif berupa penilaian status gizi menggunakan indikator tinggi badan per umur, berat badan per umur, asupan nutrisi, serta analisis observasi lingkungan dan survei pasar); 2) pengembangan modul (*formative research* meliputi *focus group discussion (FGD)* dan pertemuan tim ahli, serta *designing*); 3) evaluasi modul (*feedback* masyarakat); 4) implementasi (*Training of Trainer*, lomba masak untuk guru dan kader serta lomba mewarnai gambar sayur dan buah untuk anak); 4) evaluasi (*pretest, post-test, proses dan follow up*). Hasil analisis situasi menunjukkan 37% balita berstatus stunting, 6.3% kurus, persentase rata-rata asupan energi dan karbohidrat dibandingkan angka kecukupan gizi yaitu 61.54% dan 59.25% tergolong kurang, aktivitas warga sebagian besar dilakukan di sungai kotor, serta pemilihan makanan keluarga berupa makanan cepat saji. Hasil pengembangan modul menunjukkan pemilihan penggunaan media edukasi berwarna dan bergambar lebih disukai masyarakat. Media yang berhasil dikembangkan yaitu media edukasi CITA (Cerdas, Bergizi, Terampil dan Aktif) yang terdiri dari: modul, lembar balik, poster, kartu bermain dan *puzzle*. Media tersebut memiliki keunikan karena disusun berdasarkan keadaan rural lokasi Desa Sujung serta berisi rekomendasi sesuai dengan ketersediaan sumber daya lokal. Hasil evaluasi menunjukkan adanya partisipasi aktif kader dan guru dalam mengedukasikan rata-rata 9 orang orangtua balita menggunakan media edukasi CITA.



dr. Dewi Friska, M.Kes.

Ilmu Kedokteran Universitas, Universitas Indonesia
"Jakarta Hidrasi Sehat 2017 Berbasis Aplikasi Android"

Short Bio:

dr Dewi Friska, MKK merupakan staf pengajar di Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FKUI. Saat ini aktif dalam kegiatan pendidikan antara lain sebagai staf pengajar di FKUI, ketua modul system pelayanan kesehatan primer program pendidikan dokter, Penanggung Jawab tahun IV mahasiswa S1 FKUI selain terlibat dalam beberapa kegiatan penelitian terutama penelitian bersifat communitybased. Untuk bidang pendidikan, dr Dewi Friska pernah mendapatkan penghargaan sebagai dosen terfavorit tahun ke 4 pilhan mahasiswa kelas reguler dan KKI pada tahun 2015 dan 2017. Saat ini beliau merupakan koordinator pengabdian masyarakat FKUI dan juga utk departemen ilmu kedokteran komunitas, selain menjadi ketua divisi pengabdian masyarakat *Indonesia Hydration Working Group (IHWG)*. Beberapa program yang di kembangkan antara lain adalah program *family and community based diabetes managed care* (dalam bentuk posbindu), program *managed care* (dalam bentuk posbindu), program kader kesehatan BTPN dan BTPNS, pengembangan program *community development* di wilayah kampung Lio Depok bersama tim mahasiswa dari BEM Pengmas FKUI, termasuk sebagai supervisor program TINGGI CERDAS yang merupakan *Asian Students Collaborative Project (ASCP)* 2017, dimana tim FKUI mendapat apresiasi sebagai 1st Best Project in ASCP 2017 event. Selain itu, di mulai pada tahun 2016, bersama tim IHWG, mengembangkan program edukasi hidrasi sehat melalui gerakan AMIR (Ayo Minum AIR) yang merupakan program edukasi melalui tokoh AMIR yang menceritakan manfaat hidrasi sehat serta kebutuhan air putih pada berbagai kelompok umur serta bersama tim IHWG mengembangkan

modul edukasi hidrasi sehat yang di berikan dalam bentuk sosialisasi serta pelatihan bagi para guru PAUD (2016) yang kemudian di lanjutkan dengan pengembangan apps edukasi hidrasi sehat pada tahun 2017.

Abstrak Program:

Beberapa tahun terakhir sosialisasi tentang kebutuhan air pada manusia telah berkembang pesat, bahkan air merupakan salah satu pesan dalam pedoman gizi seimbang yang dikeluarkan departemen kesehatan yaitu “Biasakan minum air putih yang cukup dan aman” (Depkes RI, 2014). Meskipun ada perkembangan pesat terkait kebijakan air minum, akan tetapi sebagian masyarakat masih mengkonsumsi air dalam jumlah yang kurang dibandingkan dengan kebutuhannya. *The Indonesian Hydration Regional Study (THIRST)* mengungkap bahwa 46,1% subyek yang diteliti mengalami kurang air atau hipovolemia ringan. Hal tersebut bisa jadi dikarenakan masyarakat kurang mendapatkan akses informasi yang tepat mengenai hidrasi sehat.

Sebagai bagian dari aktivitas *sharing hydration knwoledge, Indonesian Hydration Working Group (IHWG-FKUI)* telah mengembangkan berbagai materi edukasi, antara lain adalah komik Edukasi Hidrasi Sehat disertai dengan modul edukasi bagi guru PAUD di mana terdapat tokoh AMIR yang merupakan kepanjangan dari Ayo Minum aIR yang selanjutnya dalam kegiatannya sering di sebut sebagai gerakan AMIR.

Pengembangan aplikasi berbasis andorid untuk materi edukasi Hidrasi Sehat merupakan inovasi yang dilakukan oleh tim IHWG bersama dengan mahasiswa FKUI sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memperkaya variasi dari media edukasi sehingga harapannya cakupan dari masyarakat yang mendapatkan edukasi hidrasi sehat semakin luas.

Materi dalam apps ini terdiri dari materi edukasi berupa komik AMIR, modul edukasi, games bagi anak serta kuis bagi orang dewasa beserta penentuan status gizi di mana aplikasi ini berbasis android yang tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi hidrasi sehat, juga sebagai sarana untuk melakukan evaluasi pengetahuan masyarakat mengenai hidrasi sehat melalui games dan kuis yang ada pada menu apps ini.

Materi edukasi dalam apps ini disosialisasikan baik penggunaan dan materinya kepada para kader kesehatan di Jakarta untuk kemudian dilanjutkan dengan pemberian edukasi hidrasi sehat kepada masyarakat melalui kader kesehatan tersebut. dengan pendampingan dari tim IHWG sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya, aplikasi ini rencananya akan diajukan sebagai paten dan diajukan ke Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.



Prof. Setyowati, M.App.Sc., Ph.D.

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

“Pengembangan Layanan Lanjut Usia Terpadu di Pelayanan Kesehatan Sentra Medika di Wilayah Kota Depok”

Short Bio:

Prof. dra. Setyowati ,SKp, M.App.Sc., Ph.D. DBO,RN adalah Pengajar Prodi S1, S2, S3 Keperawatan di bagian Keperawatan Maternitas dan manajemen keperawatan FIKUI dari 1989- sampai sekarang. Disamping mengajar dia menjadi anggota Majelis Wali Amanat UI sejak 2008 sampai sekarang (dua periode). Pernah menjadi ketua bagian, manajer pendidikan dan ventura serta manajer riset, kemahasiswaan FIKUI. Pernah bekerja sebagai perawat dan orthoptist di RSCM dan sebagai registered nurse di hospital di negara bagian NSW Australia. Disamping itu aktif sebagai asesor BAN PT sejak 2002 sampai 2014, kemudian dilanjutkan menjadi Fasilitator, anggota majelis akreditasi dan Ketua Akreditasi devisi keperawatan di Lamptkes. Menjadi peneliti utama serta pengabdian masyarakat dalam bidang keperawatan dengan dana hibah nasional dan international . Serta telah mempublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi serta jurnal-jurnal internasional terindex scopus. Menjadi pembicara diberbagai seminar , workshop, conference nasional dan Internasional . Pendidikan yang telah ditempuh adalah sarjana administrasi negara STIA LAN, sarjana keperawatan UI, sarjana dan post graduate dari Instituut Orthoptisten di Utrecht Netherland, Magister Keperawatan (Peminatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di komunitas) dari Sydney University Australia dan Doktor of Phylosophy (PhD) dari University Technology Sydney Australia. Telah memperoleh tujuh Hak Karya Ilmiah termasuk satu Hak paten yang juga memperoleh penghargaan Wipo for Investor dari Kemenhukam serta penghargaan 108 Karya Inovasi Bangsa dari LIPI tahun 2016. Pencapaian lainnya adalah sudah mengabdikan sebagai pegawai pemerintah dan sudah mendapatkan SATYALANCANA KARYA SATYA XX TAHUN DAN XXXTAHUN. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial telah dilakukan untuk merumuskan kebijakan pelayanan kesehatan dan pendidikan keperawatan.

Abstrak Program:

Peningkatan populasi lanjut usia (lansia) disertai dengan munculnya masalah kesehatan yang tidak sama dengan tahap perkembangan usia yang lain. Pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia perlu dikembangkan agar dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan yang muncul tersebut. Rumah sakit Sentra Medika (RSSM) Cisalak pada saat ini belum memiliki pelayanan berupa unit khusus untuk lansia, sementara dalam keseharian banyak melayani lansia. Hari rawat yang lama pada lansia menimbulkan peningkatan beban biaya perawatan dan tingginya angka kekambuhan pada lansia menyebabkan mereka sering kali kembali ke rumah sakit dengan masalah kesehatan yang sama. Sedangkan keluarga tidak mampu ataupun bingung cara merawat lansia dirumah. Pelayanan yang ditawarkan yaitu memberikan intervensi pada lansia secara langsung, keluarga lansia dan juga kelompok lansia. Pengembangan pelayanan lansia terpadu berupa *senior citizen centers, adult day care services, nutrition service, transportation services, dan telephone monitoring services* yang dilaksanakan pada sebuah unit lansia. Program dimulai dengan pelatihan bagi perawat, pramulansia dan juga petugas lain dengan pemberian pengetahuan dan keterampilan khusus kelansiaan, dilengkapi dengan modulnya yang telah dilaksanakan dengan peserta 26 orang perawat. Hasil studi pada tahap satu menunjukkan kebutuhan lansia akan pelayanan agar lansia dapat beradaptasi dengan perubahan fisik, psikososial dan spiritual, juga kebutuhan perawat untuk dapat merawat secara holistik dan komprehensif. Hasil FGD menunjukkan bahwa pengembangan pelayanan lansia terpadu ini didukung oleh semua pihak, manajemen rumah sakit, masyarakat dan komunitas lansia di daerah Cisalak. Keberhasilan kegiatan diukur melalui jumlah lansia yang mengikuti layanan, tingkat kepuasannya terhadap layanan yang diberikan oleh petugas kesehatan /perawat yang sudah memperoleh sertifikat perawat geriatri



Daisy Indira Yasmine, M.Soc.Sci.

Fakultas ISIP, Universitas Indonesia

“Program Pemberdayaan Masyarakat Terpadu: Model Transformasi Sosial di Kecamatan Johar Baru”

Short Bio:

Daisy Indira Yasmine, pengajar Departemen Sosiologi, FISIP, Universitas Indonesia. Saat ini adalah juga Ketua Pusat Kajian Sosiologi – Labsosio, FISIP Universitas Indonesia. Ketimpangan sosial dan ketidakadilan dalam kehidupan masyarakat perkotaan menjadi fokus utama kajiannya selain isu-isu transformasi kultural seperti relasi etnisitas, *popular culture* dan masyarakat digital. Selain melakukan penelitian, ia banyak terlibat dalam kegiatan “*community engagement*”. Pada tahun 2010, ia mendirikan Rumah Baca Kampung Lio di Depok, dan mendapat penghargaan *Nugra Jasadharma Pustakaloka* dari Perpustakaan Nasional dalam inovasi peningkatan minat baca masyarakat dalam bentuk Perpustakaan Becak Keliling. Pada tahun 2012 sampai sekarang melakukan penelitian tentang tawuran yang terjadi di Kecamatan Johar Baru DKI Jakarta dan sejak tahun 2013 sampai sekarang, bersama beberapa staf pengajar Departemen Sosiologi mendirikan Sekolah Komunitas Johar Baru untuk mengembangkan potensi – potensi kaum muda yang khususnya putus sekolah. Isu kaum muda marjinal di perkotaan menjadi fokus utamanya karena, kaum muda selayaknya menjadi agen transformasi sosial baik bagi keluarganya, lingkungannya dan negaranya. Terdesaknya kaum muda perkotaan pada sektor informal, dan tindakan kekerasan merupakan hal yang menurut Daisy Indira Y. perlu diubah bersama. Tahun 2017 ini, bersama dengan beberapa dosen dari berbagai disiplin ilmu terlibat menjadi pendamping untuk program Kampung Berseri Astra.

Abstrak Program:

Warung Literasi Digital adalah sebuah upaya pengembangan dalam kurikulum Sekolah Komunitas Johar Baru. Berangkat dari permasalahan eksklusi sosial yang dialami oleh kaum muda marjinal kota. Tawuran yang sering terjadi di Kecamatan Johar Baru berakar pada terbatasnya kaum muda usia produktif pada lapangan kerja formal. Rendahnya pendidikan menghambat mereka untuk masuk dalam lapangan kerja formal. Sementara itu masyarakat kita secara umum mulai masuk dalam era masyarakat digital.

Dalam konteks sosial seperti ini kaum muda marjinal kota menghadapi tantangan sekaligus peluang. Tantangan karena persoalan eksklusi sosial masih menjadi hambatan struktural untuk berkembang. Namun demikian disisi lain dalam konteks ini pula menjadi penting untuk memanfaatkan platform digital untuk maju dan berkembang.

Dengan berbasis pada potensi yang ada dan metode *participatory action research*, Warung Literasi Digital dirancang dengan berbagai menu pilihan untuk menyiapkan kaum muda marjinal untuk mengenal sampai dengan menghasilkan lapangan kerja baru. Diharapkan proses pemberdayaan berlangsung dan membuka akses terhadap masyarakat digital yang lebih terbuka dan inklusif.



Dr. Sri Murni, M.Kes.
Fakultas ISIP, Universitas Indonesia
"Rumah Cerdas Tapis Berjaya"

Sri Murni yang biasa di panggil Uci sehari-hari melayani mahasiswa sebagai pengajar di Departemen Antropologi FISIP UI. Lulus dari Program Sarjana Antropologi UI, melanjutkan ke program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UI, dan menyelesaikan Program Doktor Antropologi di University Kebangsaan Malaysia. Pendidikan di pulau-pulau terluar, perbatasan antar negara serta pedalaman dengan keterbatasan akses informasi, sinyal telepon selular, penerangan listrik, dan transportasi (laut dan udara) menjadi perhatiannya untuk mendirikan Rumah Cerdas sejak Tahun 2012 hingga sekarang. Rumah Cerdas yang mengemban visi "membangun manusia Indonesia yang cerdas dan mandiri" tersebar di Pulau Alor, Perbatasan Indonesia Malaysia (Kabupaten Malinau dan Kabupaten Nunukan), di Nusa Tenggara Timur (Kabupaten Ende dan Kabupate Manggarai Barat), Pulau ManyaiFun- Raja Ampat, dan Pulau Pisang- Kabupaten Pesisir Barat. Yang selalu menjadi mimpinya adalah munculnya rumah-rumah cerdas lainnya diseluruh pelosok dan pulau-pulau terluar di Indonesia hingga kita menjadi masyarakat yang cerdas dan mandiri.

Abstrak Program:

Penamaan Rumah Cerdas Tapis Berjaya dimaksudkan untuk menanamkan kebanggaan warga Pulau Pisang terhadap kain tapis yang menjadi ikon Propinsi Lampung. Program rumah cerdas meliputi : (1) Perpustakaan mini; (2) Lomba mewarnai dan menggambar; (3) Lomba Kebersihan; (4) Menyanyi lagu-lagu nasional; (5) Pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Anak; (6) Mendongeng; (7) Lomba Kuliner Tradisional; (8) Pelatihan Pengelolaan Rumah Cerdas Tapis Berjaya bagi kader lokal. Letak pulau Pisang sebagai pulau terluar dan terpencil menjadi alasan kuat tim pengabdian untuk mendirikan rumah cerdas dengan tujuan : (1) menjembatani kebutuhan pendidikan akibat keterpencilan letak suatu daerah seperti Pulau Pisang; (2) menjadi program percontohan bagi desa-desa lainnya di Kabupaten Pesisir Barat. Program Rumah Cerdas Tapis Berjaya merupakan replikasi dari enam rumah cerdas lainnya dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yakni sebuah metode pelaksanaan program yang melibatkan komunitas lokal seperti perkumpulan kaum ibu/bapak, perkumpulan PKK, ataupun perkumpulan pengajian. Kepala Desa (*Peratin*), tokoh agama, ataupun tokoh masyarakat setempat juga turut dilibatkan partisipasinya dalam program rumah cerdas ini.



Iva Kasuma, Ph.D.
Fakultas Hukum, Universitas Indonesia
"Pendidikan Hukum Kritis Bagi Perempuan Tani untuk Memperkuat Partisipasi Perempuan Tani dalam Program Perhutanan Sosial"

Shortbio:

Iva Kasuma, S.H., M.Si. Pengajar di FHUI dari Bidang Studi Hukum Masyarakat dan Pembangunan dan periset di Pusat Kajian Wanita dan Gender UI dari tahun 2009. Menamatkan studi S1 dari FHUI dengan peminatan Hukum Internasional dan studi magister dari Kajian Gender UI. Pernah menjadi staf Divisi Riset dan Pengabdian Masyarakat FHUI dan staf UPMA FHUI. Pengalaman kerja sebelumnya: Badan Pekerja Divisi Hukum dan Monitoring Peradilan Indonesia Corruption Watch (ICW); Junior Lawyer di Lawfirm Ibrahim Idham & Associates; Bantuan Hukum Program Migran dan Trafiking Solidaritas Perempuan, dan Asisten Koordinator Gugus Kerja Pekerja Migran Komnas Perempuan. Menjadi pe|makalah dan peserta workshop di forum nasional dan internasional untuk isu hak-hak perempuan, gender dan buruh migran, antara lain: Conference on Asian Feminism and Transnational Activism (organized by International Forum Asian Women's Studies (Seoul, 2012); Winter Course of Ewha Global Empowerment Program (Ewha Woman's University South Korea, 2012); Regional Training on Sexuality, Sexual and Reproductive Health and Rights (New Delhi, 2011).

Melakukan riset dan pengabdian masyarakat bersama tim dari Bidstu Hukum Masyarakat dan Pembangunan FHUI dan Kajian Gender UI antara lain: Penyuluhan Penanganan Kasus Kekerasan Seksual di Lembaga Pendidikan (Sekolah Master, SMK 3, SMA Bintara Depok)-2015; Peran Hukum Adat dalam Penyelesaian Kasus KDRT di NTT (2012-sekarang), Implementasi Diversi di Kota Layak Anak Salatiga dan Depok, 2017; KDRT dan Perceraian: Kajian tentang pilihan gugat cerai perempuan (studi kasus di Kota Tanjung Pinang Prov. Kepulauan Riau), 2017.

Abstrak Program:

Program ini merupakan program kerjasama antara UI dengan Kemitraan (Partnership for Governance Reform), yang secara khusus ditujukan untuk mempersiapkan kelompok perempuan tani yang akan menerima manfaat dari proyek penataan hutan. Dengan memberikan pendidikan hukum kritis dan peningkatan kapasitas pengelolaan ekonomi kelompok, maka diharapkan kaum perempuan tani dapat mengetahui hak-haknya sebagai warga negara dan sebagai anggota kelompok tani yang memiliki hak untuk memanfaatkan sumber daya alam dalam skema perhutanan sosial yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia sekaligus memperbaiki taraf hidup.

Program pengmas dilaksanakan di 3 desa: Umalulu, Kambata Bundung, dan Meorumba yang ada di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur di mana terdapat Kelompok Wanita Tani yang telah dan akan memiliki IUPHkm (Izin Usaha Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan). Permasalahan yang dihadapi oleh KWT antara lain: literasi hukum, ketidaksetaraan gender baik di ranah domestik maupun ranah publik, kemampuan untuk mengorganisasikan diri/kelompok, mengembangkan UBSP sebagai media peningkatan akses ekonomi kelompok, bahkan banyak juga di antara perempuan tani yang masih buta huruf dan kurang dapat berbahasa Indonesia.

Program Pengabdian Masyarakat ini telah menyelesaikan keseluruhan tahapan, yaitu

- a. Identifikasi masalah, merupakan langkah awal untuk dapat memetakan persoalan di kelompok tani perempuan yang berada di 8 desa dari 3 kecamatan yang ada di Sumba Timur, dan –dilaksanakan 18-22 Mei 2017
- b. Pendidikan hukum kritis, yang memuat materi antara lain: sensitivitas gender, pemahaman sebagai subjek hukum yang memiliki akses keadilan, pengetahuan tentang mengorganisir kelompok dan keterampilan mengembangkan UBSP (Unit Bersama Simpan Pinjam)—dilaksanakan 2-9 Juli 2017
- c. Penguatan kapasitas ekonomi kelompok, berfokus pada pembenahan UBSP (Unit Bersama Simpan Pinjam) antara lain: menjajaki kemungkinan membentuk credit union, lebih memaksimalkan kapasitas alternatif individu/kelompok (mis: tenun, anyam, dll). dilaksanakan 3-4 Oktober 2017.
- d. Evaluasi dan refleksi yang ditujukan untuk menilai sejauh mana hasil pelatihan (terutama perubahan sikap) dan rencana tindak lanjut yang telah disepakati pada saat pelatihan berhasil diimplementasikan dalam keseharian—dilaksanakan 4-6 Oktober 2017.



Dr.-Ing. Eko Adhi Setiawan, ST., MT.

Fakultas Teknik, Universitas Indonesia

“Pemberdayaan Hasil Nelayan Dengan teknologi Energi Surya Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Kolorai, Morotai Maluku Utara”

Shortbio:

Menyelesaikan studi S3 di Universität Kassel Jerman atas beasiswa DAAD (*Deutscher Akademischer Austauschdienst*), selama di Jerman (2003-2007) aktifitas riset dilakukan di pusat riset energi terbarukan *Institut für Solare Energieversorgungstechnik (ISET)* yang saat ini bernama Fraunhofer IWES. Sejak tahun 2009 menjadi dosen Teknik Elektro Universitas Indonesia dan tahun 2012 menjadi pionir dalam mengembangkan pusat training photovoltaic system (energi matahari) di Indonesia bekerja sama dengan beberapa institusi industri dari dalam dan luar negeri. Sejak tahun 2011 menjadi *Editorial Board* pada *International Journal of Technology (IJ-Tech-scopus indexed)*. Diamoanahkan oleh Dekan FTUI untuk menjadi direktur pusat riset TREC (*Tropical Renewable Energi Center*) dengan tujuan mengembangkan riset energi terbarukan, khususnya yang sesuai dengan karakter dan potensi daerah tropis sejak tahun 2014 sampai sekarang <http://trec.eng.ui.ac.id/>. Selain aktif dalam penelitian, beberapa proyek pengembangan energi terbarukan juga telah dilakukan baik pada tataran studi sampai tahap implementasi di lapangan. Aktif sebagai peserta dan pembicara / *invited speaker* di forum energi APEC (*Asia-Pacific Economic Cooperation*) dan ASEAN dalam fokus *smartgrid system* sejak tahun 2015 dan PV *database* sampai saat ini, serta diberbagai seminar atau konferensi di dalam negeri.

Saat ini aktif dalam pengembangan alat konversi energi listrik berbasis arus searah (*DC system*) dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dikelola oleh DRPM UI khususnya untuk mengembangkan konsep integrasi antara potensi energi, potensi ekonomi dan aspek sosial-masyarakat.

Abstrak Program:

Ditetapkannya Kabupaten Morotai sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 tahun 2014 untuk bidang perikanan, logistik dan pariwisata tentu membuka peluang besar bagi kabupaten ini untuk melakukan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pulau Morotai, Maluku Utara (Malut), memperkirakan kalau Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Morotai telah beroperasi, akan menyerap sedikitnya 100.000 tenaga kerja. Selain sektor pariwisatanya yang berkelas dunia, Kabupaten Pulau Morotai juga memiliki potensi besar di sektor perikanan dengan luas lautan 1.970,93 km² dan berdasarkan penelitian, potensi laut Pulau Morotai memiliki 160 jenis ikan yang bernilai ekonomis dan 31 jenis ikan bernilai komersial.

Dengan luas lautan yang begitu luas, Kabupaten Pulau Morotai memiliki potensi perikanan mencapai 148.473,8 ton per-tahun dan dengan jumlah potensi lestari yang dapat dimanfaatkan sebesar 81.660,6 ton per-tahun. Sedangkan di sektor budidaya laut kawasan pesisir dan laut kepulauan Morotai mempunyai kualitas perairan tenang dan sangat memungkinkan untuk pengembangan budidaya laut seperti, kerapu, lobster, rumput laut, dan mutiara.

Universitas Indonesia, TREC FTUI sudah selayaknya berpartisipasi dalam pengembangan potensi daerah kawasan timur Indonesia, terutama dalam hal penerapan teknologi energi terbarukan yang potensinya melimpah. Universitas Indonesia mempunyai pengalaman dalam pemanfaatan energi matahari / PV, sehingga dapat diterapkan untuk sistem pendingin atau pembuat es -ice maker- untuk hasil laut masyarakat setempat. Diharapkan skenario ini mampu meningkatkan produktifitas dan menambah nilai ekonomi masyarakat di desa Kolorai, Morotai Maluku Utara. TREC FTUI sebelumnya juga berhasil mengembangkan kelistrikan di Bungin, Bekasi, oleh karena itu sistem tersebut dapat dijadikan model pada Pulau Kolorai.



Prof. Dr. Ir. Adi Surjosatyo, M.Eng.

Fakultas Teknik, Universitas Indonesia

“Usaha Mendorong Kemandirian Masyarakat Nelayan Kampung Bungin Bekasi dengan Intervensi Teknologi Desalinasi Air Laut dan Energi”

Shortbio:

Adi Surjosatyo, saat ini adalah dosen di Departemen Teknik Mesin FTUI, yang menekuni bidang energy sejak 1995. Saat ini anggota aktif di Tropical Renewable Energy Center FTUI , Indonesia Maritim Center UI dan pernah aktif di Research Center for Climate Change UI di 2016. Minat pada interaksi lingkungan alam sejak dibangku Kuliah Fakultas teknik 1982 dengan bergabung dengan klub pecinta alam KAPA FTUI. Berbagai pegunungan dan laut diberbagai daerah di Indonesia dijelajahi dengan penuh sukacita. Sewaktu menjalani program S3 di Universiti Teknologi Malaysia 1998 sampai dengan 2001, berusaha lebih jauh memahami bahwa alam sekitar merupakan sahabat bagi manusia dimana manfaat nya terutama di bidang energy bisa di peroleh dari berbagai limbah hutan maupun pertanian.

Berbagai riset tentang manfaat biomassa menjadi energy pada sistim pengering telah dilakukan sejak 1998 sampai sekarang berbagai jurnal Nasional dan International telah di publikasi termasuk kolaborasi dengan berbagai negara untuk mendalami bidang tersebut. Sejak 2013 program Pengabdian Masyarakat DRPM berbasis teknologi pengembangan riset kemudian di perluas di bidang Energi Baru dan Terbaharukan (EBT), antara lain bidang Tenaga Bayu maupun Desalinasi Air Laut bertenaga Matahari. Termasuk juga pengembangan Floating Solar Cell PV melengkapi program ini. Program aplikasi Teknologi ini sekarang di kembangkan di daerah Pantai Utara Bekasi bernama Kampung Bungin. Interaksi Teknologi pada suatu komunitas nelayan diharapkan memberikan inspirasi dan spirit agar mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social.

Integrasi EBT dengan komunitas local nelayan ini sudah diliput oleh berbagai media koran dan TV sejak 2014, hal ini dimungkinkan karena kekhasan aktifitas terhadap memajukan masyarakat tersebut. Kegiatan ini akan terus berlangsung terus dan diharapkan bisa di duplikasi diberbagai daerah lain di Indonesia yang merupakan negara kepulauan. Selain itu kegiatan didaerah Pantai (Coastal) ini juga diharapkan sebagai cikal bakal pengembangan rekayasa teknologi, Ekonomi dan social yang nanti nya akan disebut Coastal Engineering UI.

Abstrak Program:

Beberapa kegiatan yang telah diimplementasikan di Kampung Bungin, Bekasi Utara , seperti teknologi EBT seperti Turbin Angin , dan Solar PV serta Desalinisasi air laut merupakan pengembangan yang berkelanjutan di daerah tersebut sebelum ini, teridentifikasi terdapatnya persoalan air bersih. Sistem Desalinasi ini akan diimplementasikan di Kampung Bungin dengan digabungkan dengan suatu program awal penanaman *mangrove* oleh masyarakat. Dengan demikian suatu kesadaran akan pelestarian lingkungan bisa berjalan. Untuk itu sebagai penengahnya adalah pembentukan program UMKM atau koperasi yang mengorganisir kegiatan operasional sistem EBT dan desalinasi air laut yang sekaligus mendorong usaha penanaman *mangrove* secara bertahap. Harapan dalam kegiatan ini adalah mendemonstrasikan peningkatan taraf hidup masyarakat khususnya di pantai bisa meningkat. Termasuk tumbuhnya kondisi ekowisata di lokasi tersebut.



Dr. Eng. Wisnu Jatmiko, ST., M.Kom.

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia

“Pengembangan Aplikasi Mobile Taman Baca untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Efektifitas Manajemen Donasi Buku”

Shortbio:

Wisnu Jatmiko lahir di Surabaya pada tanggal 16 Desember 1973. Wisnu mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada tahun 1997 dan Magister Ilmu Komputer pada tahun 2000. Keduanya diperoleh dari Universitas Indonesia. Wisnu kemudian memperoleh gelar *Doctor of Engineering* pada tahun 2007 dari Universitas Nagoya Jepang. Sejak tahun 2000 menjadi dosen di Fakultas Ilmu Komputer UI serta pada periode 2009-2014 dan 2014-sekarang mendapat tanggung jawab sebagai Manager Riset dan Pengabdian Masyarakat, Fakultas Ilmu Komputer UI. Sejak bulan September 2017, Wisnu Jatmiko telah dinobatkan menjadi seorang Guru Besar.

Wisnu rutin melakukan penelitian kemudian mempublikasikan hasilnya dalam jurnal maupun konferensi Internasional terindeks Scopus dan terdaftar di basis data IEEE. Hingga saat ini jumlah keseluruhan artikel ilmiah yang dihasilkan telah mencapai lebih dari 100 publikasi. Beberapa publikasi ilmiah mendapatkan penghargaan di antaranya *Finalis Best Student Paper Award IEEE Sensor* di California, USA tahun 2005, *Best Paper Award IEEE MHS* di Nagoya, Jepang tahun 2009 dan *Best Paper Award Nomination, IEEE International Symposium on Robotics and Intelligent Sensors* di Nagoya, Jepang tahun 2010. Selain publikasi ilmiah, Wisnu juga telah menulis 11 buku di bidang Ilmu Komputer, 6 hak kekayaan ilmiah untuk produk-produk penelitian seperti Simulator Robot Pencari Sumber Asap, Sistem *Telehealth* Pertumbuhan Janin, Purwarupa Sistem Pengaturan Lampu Lalu Lintas Terdistribusi, *E-Cardio*, dan sebagainya. Penelitian-penelitian tersebut mendapat pengakuan dalam 107 dan 108 *Prospective Innovations of Indonesia*.

Wisnu aktif dalam menyelenggarakan *IEEE International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems* sejak tahun 2009 (diindeks di Scopus sejak tahun 2011). Pada tahun 2016, juga mengelola lokakarya di bidang *big data* dan keamanan informasi bertaraf internasional bernama *IEEE International Workshop on Big Data and Information Security*. Selain konferensi ilmiah, sejak tahun 2010 hingga sekarang, aktif menjadi Ketua Editor Jurnal Ilmu Komputer dan Informasi yang telah terakreditasi Nasional.

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan telah membawa Wisnu memperoleh beberapa penghargaan. Tahun 2007 menerima *Indonesia Toray Science Foundation Winner*. Kemudian Tahun 2014 penghargaan Widyasilpawijana (Duta IPTEK Indonesia) dan penghargaan *Asia Pacific ICT Award (APICTA)* untuk kategori *research and development*. Tahun 2015 terpilih sebagai penerima *Habibie Award* di bidang rekayasa. Kemudian tahun 2016, termuat dalam *trusted biography library, the Marquis Who’s Who in the World 2016 – 33rd Edition*.

Abstrak Program:

Program ini merupakan program hibah pengabdian masyarakat yang melanjutkan dari program sebelumnya yang telah dilakukan pada tahun 2015. Program ini memiliki tujuan untuk memperluas cakupan penggunaan sistem sehingga dapat memperluas azas manfaat yang dihasilkan. Perluasan ini dilakukan dengan melakukan design ulang dalam aplikasi mobile yang telah dihasilkan. Aplikasi akan dikembangkan lebih general sehingga dapat digunakan pada beberapa yayasan pengelola donasi buku yang berbeda. Program ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas informasi donasi donatur dan donasi dapat tersalurkan secara tepat.



Dr. Agus Brotosusilo, SH., MA.

Fakultas Hukum, Universitas Indonesia

“Keberlanjutan Partisipasi Masyarakat dan Kerjasama Lintas Stakeholder dalam Pengelolaan Hulu DAS Berbasis Hukum Lingkungan”

Shortbio:

Dr. Agus Brotosusilo memiliki jabatan sebagai Lektor Kepala dan masih aktif mengajar sebagai Dosen Tetap di Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Beliau telah menulis sejak tahun 1983, dengan judul pertama “Sendi-Sendi Hukum Perdata Internasional: Suatu Orientasi” yang sudah disitasi sebanyak 29 kali yang tercatat di Google Scholar.

Tulisan terbaru beliau dengan judul “Hak-Hak Produsen dalam Hukum Perlindungan Konsumen” yang terbit pada tahun 2017 dan telah disitasi sebanyak 9 kali melalui Google Scholar. Selain itu, beliau aktif pada bidang pengabdian kepada masyarakat dibawah oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya yang terbaru mengenai keberlanjutan DAS Citanduy di Tasikmalaya yang dilihat pada aspek kerjasama dari berbagai pihak. Selama ini sejak tahun 1983 sampai saat ini (2017) publikasi beliau bergerak di bidang hukum dan ekonomi.

Untuk komunikasi silakan e-mail: broto.susilo@ui.ac.id

Abstrak Program:

Kegiatan yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat DAS untuk menjaga kelestarian sepadan sungai DAS Citanduy adalah dengan mengadakan beberapa program Desa Mitra. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan penguatan kelembagaan lokal yang meliputi penyadaran bahwa proses pelestarian DAS adalah tugas bersama, pembuatan aturan komunitas terkait proses pelestarian dan mekanisme penyelesaian masalah bersama. Kedua, pelatihan budidaya, pengolahan hasil dan pemasaran serta bantuan pembibitan tanaman porang, kapulaga dan jahe merah bagi petani. Ketiga, pelatihan pembuatan pupuk kompos berbasis limbah sapi dari peternakan masyarakat untuk keperluan sendiri/dijual. Keempat, sosialisasi dan pendampingan budidaya pertanian padi organik. Kelima, pelatihan pengelolaan keuangan sederhana.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan ekonomi masyarakat hulu DAS serta menjaga kelestarian sepadan sungai DAS di dusun Cikadu, Desa Guranteng, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya. Diseminai hasil akan berupa artikel ilmiah internasional dan tulisan populer di media massa sesuai program pengabdian yang dikerjakan.



Ir. Herlily, M.Urb.Des.

Fakultas Teknik, Universitas Indonesia

“Kampung Improvement/Peningkatan Kualitas Lingkungan Kampung Anak Kali Ciliwung Tongkol-

Shortbio:

Herlily adalah staf pengajar tetap Departemen Arsitektur FTUI sejak 1993. Selepas menyelesaikan sarjananya di Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia pada 1991, ia bekerja pada sebuah konsultan lingkungan dan perkotaan selama 2 tahun sebelum menjadi staf pengajar tetap di UI. Herlily melanjutkan jenjang studi S2 di bidang Urban Design di University of Sydney, Sydney, Australia pada 1996-1998 dan mendapatkan penghargaan Dean Honor’s Award. Herlily studi lanjut di *Internationale Frauen Universitet (ifu)* di Kassel Germany di bidang “*City and Gender*” dan di University of Berkeley, USA bidang kajian ‘*Environmental Design in Developing Countries*’.

Sejak 1993, Herlily telah mengampu berbagai mata kuliah terkait arsitektur dan perkotaan, baik teori maupun studio seperti Studio Perancangan Arsitektur (S1); Perancangan Kota (S1); Teori dan Metode Perancangan Lingkungan (S1); Teori/Studio Urban Design (S2) serta mata kuliah -mata kuliah peminatan seperti Arsitektur Kota dan Kuasa (S1, S2), Lingkungan Daur Hidup (S1) dan Perencanaan Kota: Sejarah dan Teori (S1, S2). Selama beberapa tahun terakhir, Herlily juga turut mengampu mata kuliah wajib Kota dan Perkembangannya di Indonesia dan mata kuliah peminatan Pengembangan Permukiman pada Prodi Kajian Pengembangan Perkotaan, Sekolah Kajian Strategik dan Global (dahulu Program Pasca Sarjana), Universitas Indonesia.

Publikasi Herlily terbaru antara lain “Mapping an Alternative Community River: the case of the Ciliwung” (with Rita Padawangi, et.al) pada *Sustainable Cities and Society Journal*, 2016; dan “Big Floods, Hard Infrastructure and ‘Weak’ Plans: Megacity Vulnerability and the Case of Diversified Instruments for City-Making” (with

Stephen Cairns), dimuat di buku *Cities in Transition I : Power, Environment, Society*, 2016 oleh Aarie Garland, et.al. Penelitian yang sedang dilakukan saat ini antara lain “Platform for Living” yang mencakup Urban Spaces and (in)Visible Economy dan Energy Consumption (inquiry for method) di beberapa kampung di Jakarta. Herlily juga aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain: *Urban Assemblage Advocacy* di Muara Baru, 2013 (berkolaborasi dengan Urban Poor Consortium & Jaringan Rakyat Miskin Kota); Penyusunan Usulan Desain Hunian Vertikal (kampung susun) bersama Warga Bantaran Waduk Pluit, Muara Baru, Jakarta Utara (2013); Desain Penataan Pedagang Kaki Lima di Wilayah Sunda Kelapa (2014); *Community Planning* Kampung Anak Kali Ciliwung, Tongkol/Krapu/Lodan, Jakarta Utara untuk ACHR grant (2015); Desain Penataan Pedagang Kaki Lima di Wilayah Ancol, Jakarta Utara (2016); Penataan Kampung Anak Kali Ciliwung Tongkol-Krapu-Lodan melalui pendekatan *Participatory Action Research* (bersama DRPM-UI, 2016); Pemetaan Partisipatif / *Participatory Action Research* 9 kampung di Jakarta Utara dan Jakarta Barat (2016). Kegiatan pengabdian masyarakat yang sedang berjalan saat ini adalah Perancangan Taman Kampung Anak Kali Ciliwung; Perancangan Rumah ibu Eli Warga Kampung Tongkol; Pembangunan Balai Warga (*Neighborhood Centre*) Kampung Kebon Bayam dengan Pendekatan *Participatory Action Research* (bersama DRPM-UI, 2017) serta persiapan *Community Action Planning* (Rencana Tindak Komunitas) beberapa kampung di Jakarta Utara dalam upaya penataan kampung dan penyediaan perumahan layak huni (bersama JRMK/UPC).

Abstrak Program:

Kampung Kebon Bayam merupakan sebuah kampung padat penduduk yang terdiri dari 412 kepala keluarga dan terletak di Kecamatan Ancol, Jakarta Utara. Sejak tahun 2009, warga kampung sudah berinisiatif secara kolektif untuk membenahi kampung mereka, yaitu melakukan perbaikan musholla di tahun 2012. Bukan hanya sebagai penunjang kegiatan ibadah warga, tetapi juga musholla tersebut telah menjadi fasilitas umum bagi kegiatan komunal warga kampung. Sejarah tersebut berkaitan dengan program IPTEKS yang sedang berlangsung, yaitu pembangunan sebuah *Neighborhood Center* sebagai pelengkap fasum fasos warga (posyandu, tempat bermain anak, tempat untuk kelompok belajar anak dan kegiatan ibadah). Melalui metode *urban acupuncture*, diharapkan pemilihan letak lokasi *Neighborhood Center* yang bersebelahan dengan musholla menunjang kegiatan warga di tempat yang sebelumnya mereka gunakan. Program ini telah didahului dengan serangkaian metode partisipatori untuk memastikan keikutsertaan warga dalam keputusan rancangan. Metode ini juga diharapkan turut meningkatkan rasa berdaya yang sudah warga miliki, sehingga dengan perkembangan skill tersebut lingkungan kampung akan ditingkatkan secara mandiri.



Dr. Rambat Lupiyohadi, M.E.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia

“Menyulap Sampah Menjadi Rupiah - Program Edukasi Dan Rehabilitasi Air Lindi Sampah Di Kabupaten Baros, Serang – Banten”

Shortbio:

Rambat Lupiyoadi adalah alumnus Departemen Manajemen FEUI, Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen FEUI dan FEB Unpad. Sejak tahun 1997 aktif sebagai staf pengajar, peneliti, konsultan di FEUI, MM UI, UKM Center FEUI dan Lembaga Manajemen FEUI. Saat ini dipercaya menjadi Wakil Direktur UKM Center FEUI dan Komisaris di sebuah grup usaha nasional yang bergerak di bidang tour&travel, media majalah Haji&Umrah, restoran tradisional dan kawasan wisata alam. Bidang keahliannya adalah Manajemen Pemasaran, Pemasaran Jasa, Manajemen Strategik, Kewirausahaan & UMKM, serta Metode Riset Bisnis. Atas kiprah dan kreatifitas dalam bidang kependidikan/pengajaran pernah mendapat penghargaan *STIAMI Education Award* kategori Dosen Berprestasi.

Aktif dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kewirausahaan UMKM di Indonesia baik pribadi maupun bekerjasama dengan berbagai instansi swasta dan kementerian, seperti Kementerian Perindustrian, Pusdiklat Kementerian Perdagangan, Kemenkop&UKM, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal. Pernah diminta sebagai Associate Expert JPMI (Jaringan Pengusaha Muslim Indonesia), Ketua Departemen Pemasaran HIPPI (Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia). Saat ini masih menjadi penasihat di beberapa komunitas wirausaha dan UKM, seperti Republik UKM Community dan Asosiasi Usaha Menengah Indonesia (AUMI member KADIN). Atas partisipasi dan kontribusi di bidang ini mendapat penghargaan ISMBEA (*Indonesia Small Medium Business Enterprise Award*) oleh Majalah Wirausaha dan Keuangan pada tahun 2014 dan mewakili Indonesia dalam *Network of East Asia Thinktank (NEAT) Working Group on SMEs Cooperation in East Asia* pada tahun 2017 di Changsha, China.

Telah menghasilkan beberapa karya tulis yang dimuat di jurnal ilmiah seperti *Asean Marketing Journal*, maupun buku oleh penerbit nasional. Diantaranya adalah buku *Wawasan Kewirausahaan* (1998), *Entrepreneurship: from Mindset to Strategy* (Lembaga Penerbit FEUI, 2004, 2007). *Manajemen Pemasaran Jasa* (2001, 2006, 2013) dan *Praktikum Metode Riset Bisnis* (Penerbit Salemba Empat, 2015) dan *Culturepreneurship: Membangkitkan Budaya Kewirausahaan Bangsa* (Penerbit Mitra Wacana Media, 2016). Atas produktifitasnya ini mendapat penghargaan (award) sebagai Dosen Penulis Buku dari Rekor Universitas Indonesia dan Kemenristekdikti.

Untuk komunikasi silakan e-mail : rambat_l@yahoo.com; rambat.lupiyoady@ui.ac.id HP.08129782613

Abstrak Program:

Sampah sering menjadi masalah bagi masyarakat dan lingkungan. Hal ini karena kondisi air lindi yang tinggi (beracun), zat besi, mangan, kalium sangat tinggi (merusak tanah), berwarna hitam gelap, berbau sangat pekat, dengan tingkat kekentalan tinggi. Hal ini sering menyebabkan terjadinya iritasi dan gatal apabila terkena kulit, dann penyebaran penyakit. Akibat lainnya saluran lindi bocor mengalir ke sawah dan sumur masyarakat, tidak ada treatment penyaringan maupun daur ulang dan meresahkan masyarakat yang berujung pada penutupan TPA. Program kemitraan pengmas ini bertujuan membangun prototype solusi masalah sampah sehingga dapat memunculkan nilai ekonomi dari sampah tersebut dengan menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Hal ini dapat dicapai melalui serangkaian aktifitas (1) membuat miniatur pengelolaan sampah terpadu dengan mengalihkan sebagian sampah di kec Baros, Kab. Serang ke sebuah lokasi yang bekerjasama dengan mitra. Semacam penataan TPS dengan sistem yang lebih terpadu. Selanjutnya (2) pengaplikasian SUBAC probiotik sebagai katalis penghilang bau, menghilangkan vector penyakit, dan membangkitkan kembali unsur hara tanah di TPA. Dan (3) pemasangan teknologi untuk mengubah sampah yang telah dicacah dan diolah oleh SUBAC probiotik menjadi sumber daya terutama pupuk yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk pertanian mereka dan penambah pendapatan. Lebih jauh dapat menjadi wahana edukasi dan wisata langsung kepada publik bahwa sampah bila dikelola menjadi rupiah bukan musibah.

njadi solusi dari hampir keseluruhan masalah sampah dan TPA yang dimiliki pemerintah kabupaten Baros.



Inaki Maulida Hakim, ST., MT.

Fakultas Teknik, Universitas Indonesia

“Upaya Pengembangan Bisnis Industri Kreatif Melalui Inovasi dan Pemasaran Produk di Rumah Produksi Carcia Dieng”

Shortbio:

Inaki Maulida Hakim merupakan salah satu staf pengajar di Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Indonesia mulai tahun 2013 sampai sekarang. Lulus Sarjana dari Departemen Teknik Industri , Universitas Sebelas Maret pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Program Master di Program Studi Teknik dan Manajemen Industri di Institut Teknologi Bandung lulus pada tahun 2011. Selain aktif sebagai staf pengajar juga sebagai Peneliti di Laboratorium Sistem Manufaktur, Konsultan di FT UI dan membantu kegiatan di Departemen Teknik Industri dan Fakultas Teknik dalam BAN, AUN untuk kegiatan akademis maupun non akademis. Bidang keahlian mengenai Sistem Produksi, Sistem Logistik, Perencanaan Produksi, *Sustainable Manufaktur*, Inovasi, e Logistic , Manajemen Strategi dan Kewirausahaan dalam Pemberdayaan UMKM. Sebagai peneliti sudah banyak beberapa karya publikasi yang sudah dipublikasikan baik di jurnal nasional dan jurnal internasional. Selain itu juga menjadi moderator dalam Seminar Nasional Teknik Industri, pemakalah dalam conference nasional dan internasional, reviewer dalam konferensi internasional dan trainer untuk UKM dalam kegiatan Hibah Pengabdian Masyarakat dan Laboratorium.

Aktif dalam Persatuan Insiyur Indonesia (PII) , Komunitas Teknik Industri Nusantara, dan BKSTI. Beberapa penghargaan yang sudah diraih Peringkat Ke-3 Peserta Diklat Prajabatan CPNS Angkatan 10-11 Tahun 2013 Tingkat Nasional, Best EDOM Tahun 2014 – 2015 di Fakultas Teknik, The Highest Number of Course Marking Parameters Even Semester 2015/2016 dan menjadi *Best Paper* dan *Best Presenter* di International Conference. Selain itu juga sudah menghasil karya Paten dari Perancangan *Lean Production System Laboratory* yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk lebih mendalami mengenai sistem produksi.

Untuk komunikasi silahkan kontak email : inakimhakim@eng.ui.ac.id, inakimaulida.hakim@yahoo.co.id, HP: 0818205290.

Abstrak Program:

Dieng merupakan dataran tinggi di Provinsi Jawa Tengah yang sebagian besar lahannya dikelola untuk pertanian. Salah satunya adalah Carica. Beberapa tahun ini, carica mulai diolah petani menjadi berbagai makanan dan minuman olahan, seperti: selai, manisan, keripik, dan sirup carica. Rumah produksi carica di Dieng merupakan salah satu komunitas pemberdayaan masyarakat dengan mengusung konsep *social entrepreneurship* dengan tujuan bisnis skala kecil dan menengah yang didirikan atas dasar pemanfaatan buah carica sebagai buah khas dataran tinggi Dieng agar memiliki nilai tambah.

Program hibah tahun 2016 merupakan program pertama kalinya dengan fokus berupa inovasi Produk dan Pemasaran Produk. Program ini diisi dengan beberapa rangkaian kegiatan dan berhasil memberikan beberapa output. Response dari mitra sangat terbantu dengan adanya program ini.



Aswin Dewanto Hadisumarto, S.E., MIA.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia

"Peningkatan Kapasitas Pengembangan Produk Sentra Tenun Flores"

Shortbio:

Aswin Hadisumarto adalah alumnus FEUI, Indonesia, Columbia University, New York City. Sejak tahun 1985 aktif sebagai staf pengajar, peneliti dan konsultan di LMFEUI. Pernah ditugaskan sebagai Project Economist Bank Dunia di Washington DC. Juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama dan Komisaris di perusahaan Tbk serta mendirikan beberapa perusahaan dalam bidang investasi dan art investment projects.

Saat ini ditugaskan sebagai kepala UI Publishing dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi UI baik pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Aktif sebagai narasumber dan fasilitator pembelajaran aktif dan perumus kurikulum berbasis kompetensi maupun riset.

Minat keilmuan adalah teori perilaku wirausaha, sociopreneur, pemasaran jasa dan manajemen strategik, serta metode pembelajaran aktif.

Aktif dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kewirausahaan UMKM khusus Tenun Nusantara di Flores dan Nusantara baik melalui unit usaha pribadi maupun bekerjasama dengan berbagai instansi swasta dan kementerian, seperti Bekraft, Kementerian Pariwisata, Kementerian Perdagangan, Kemenkop & UKM, Kementerian Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal, CSR perusahaan nasional dan internasional. Saat ini masih menjadi co-founder di beberapa start-up company.

Saat ini tertarik mengembangkan art investment industry dalam bidang tenun ikat nusantara. Aktif merumuskan pengembangan transformasi komodifikasi primitif art menjadi millennial art. Hal ini akan merupakan satu bentuk socio start-up company.

E: aswin.hade@ui.ac.id

Abstrak Program:

Tenun Ikat Sikka (TIS) di Kabupaten Sikka-Maumere Flores Nusa Tenggara Timur. Puluhan kelompok etnis di kabupaten tersebut menghormati mempertahankan dan mengembangkan budaya kekhasan TIS ini. TIS berupa adalah hasil karya dari benang pintal yang ditenun menjadi kain lembaran atau sarung/Utan(g) digunakan untuk pakaian sehari-hari dan saat upacara ritual adat setempat. TIS memiliki beragam motif unik dari berbagai daerah yang memiliki kekhasannya masing-masing, mereka menyebutnya daerah 9 bukit.

Pada April 2017 sebanyak 52 motif/pattern autentik telah mendapat perlindungan Indikasi Geografis (IG) dari DJKI (Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak asasi manusia) Republik Indonesia. Indikasi Geografis adalah suatu tanda yang menunjukkan asal suatu barang dan/atau produk karena faktor lingkungan geografis termasuk faktor alam, manusia, atau kombinasi kedua faktor tersebut, memberikan reputasi dan kualitas, dan karakteristik tertentu pada barang dan/atau produk yang dihasilkan.

Catatan kecil ini dibuat dalam upaya lebih memperkenalkan meningkatkan ketenaran motif-motif TIS-IG (Tenun Ikat Sikka-Indikasi Geografis) ke seluruh masyarakat, baik di dalam maupun di luar negeri.

Peningkatan kapasitas produk unggulan daerah tenun ikat sikka dilakukan dengan menerapkan metode kapasitas product people philosophy dan pattern yang dikembangkan oleh tim pengmas UI yang terdiri dari antropolog arkeolog sosiolog arsitektur dan manajemen strategis pemasaran jasa mental stimulus dari produk

tenun ikat sikka. Dalam pengmas ini juga di induksi alat pintal bukan mesin tenaga listrik yang telah berhasil di Tuban dan Donggala. Yang mana akan meningkatkan produktifitas hingga 250% dalam 8 jam kerja untuk produksi benang pital tangan yang premium. Kegiatan ini juga mendapatkan dukungan dan bantuan dinas pariwisata Sikka, dinas perindustrian Sikka, Masyarakat Produsen Produk Indikasi Geografis Tenun Ikat Sikka, Tenun Gaya dan beberapa donatur kolektor tenun ikat Sikka sebagai art investment



Shelly Adelina, M.Si.

Program Studi Kajian Gender, Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG), Universitas Indonesia
"Penguatan Kapasitas Kelompok Perempuan Desa Untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat yang Adil Berkelanjutan"

Shortbio:

Shelly Adelina adalah alumnus Program Studi Kajian Gender, Sekolah Kajian Strategik dan Global (d/h Program Pascasarjana) UI tahun 2006. Sejak tahun 2007 aktif mengajar di program studi tersebut untuk mata kuliah Sensitivitas Gender, Teori-Teori Feminis, Analisis Gender, dan membimbing mahasiswa magang.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan adalah Hambatan Calon Legislatif Perempuan Dalam Partai dan Sistem Politik Menuju Lembaga Legislatif. Studi kasus Kegagalan Caleg Perempuan Dalam Pemilu 2004; Pangarusutamaan Gender dalam Tiga Partai Politik Pemenang Pemilu 2009 (studi kasus pada Partai Demokrat, Partai Golkar dan PDIP), didukung Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) UI, 2011 ; Gerakan Politik Perempuan di Masyarakat Akar Rumput (studi kasus pada kabupaten Garut, Wonosobo, Sleman, dan Kulonprogo), didukung Yayasan TIFA, 2011-2012 ; Penelitian *Base Line* Program Men Care (*Maskulinity* dan *Fatherhood*) di Provinsi Jawa Timur, Lampung, dan DIY Yogyakarta, didukung Rudgers WPF, 2013 ; Partisipasi Perempuan dan Pemerintahan Desa dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu, program MAMPU-AusAid, Minahasa dan Minahasa Selatan, 2014 ; Bukan Perempuan Biasa dalam Etika Kepedulian. Studi Kasus: Kepemimpinan Walikota Surabaya dan Bupati Sambas, DRPM UI, 2014 ; Perempuan Muda dan Pengangguran di Kotamadya Depok, riset kolaborasi Program Studi Kajian Pengembangan Perkotaan UI, Program Studi Kajian Gender UI, dan Program Studi Kajian Kependudukan UI, PUPT, 2015 ; Pemetaan Potensi dan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Berbasis Lokal. Studi Kasus Kota Jayapura dan Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua, kerja sama KPP PA RI dan Program Studi Kajian Gender UI, 2015 ; Pengangguran Penduduk Perempuan Usia Muda di Perkotaan Indonesia: Suatu Kajian Multiperspektif", riset kolaborasi Program Studi Kajian Pengembangan Perkotaan UI, Program Studi Kajian Gender UI, dan Program Studi Kajian Kependudukan UI, PUPT (tahap 2), 2016 ; Pernikahan Anak dalam Perspektif Agama-Agama (Studi Kasus Kotamadya Palangkaraya dan Kabupaten Katingan), Program Studi Kajian Gender UI bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP PA) RI, 2016 ; Implementasi Strategi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan Pemenuhan Hak Anak di Kementerian/Lembaga (Studi Kasus Provinsi Sumatera Utara), Program Studi Kajian Gender UI bekerja sama dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP PA) RI, 2016

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah aktif menjadi pembicara/nara sumber, moderator, dan fasilitator dalam berbagai pelatihan/training gender. Bentuk pengabdian masyarakat dengan skema "Kemitraan dan Pengabdian Masyarakat" yang difasilitasi oleh DRPM UI adalah "Penguatan Kapasitas Kelompok Perempuan Desa Untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat yang Adil dan Berkelanjutan di Kecamatan Suela dan Kecamatan Wanasaba, Lombok Timur, Nusa Tenggara Timur" dan "Penguatan Kapasitas Kelompok Tani Perempuan di Bidang Hukum dan Ekonomi untuk Memperkuat Partisipasi Perempuan Tani dalam Program Perhutanan Sosial di Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur".

Untuk komunikasi silakan e-mail : shelly.adelina@gmail.com, shellyadelina@ui.ac.id, HP 081319069237

Abstrak Program:

Ekowisata yang rapi berpotensi mendatangkan lebih banyak wisatawan lokal dan mancanegara. Kekayaan alam Kebun raya Lemor (KRL) dan Hutan Gawar Gong dapat dimanfaatkan dengan beragam bentuk edukasi yang ditawarkan. Di lingkungan lokasi tersebut terdapat potensi lainnya, yaitu perempuan penenun dengan pewarna alami yang belum diangkat dan dikedepankan dengan baik, dan pengolahan bahan pangan hasil hutan bukan kayu yang diharapkan dapat memperkaya bentuk edukasi dalam program ekowisata berbasis masyarakat menuju kemandirian ekonomi. Kelompok-kelompok perempuan yang sesungguhnya berpotensi

menjadi aktor berbagai kegiatan tersebut perlu memperoleh penguatan kapasitas, baik secara praktis maupun strategis.

Upaya penguatan kapasitas perempuan dan kelompoknya dilakukan dengan berbagai jenis kegiatan yang bersifat partisipatif. Kegiatan dilakukan dengan pengumpulan data untuk mengetahui akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat melalui *FGD*, observasi, dan wawancara. Berikutnya adalah proses pendidikan yang merupakan upaya membangun kesadaran kritis, dasar-dasar pengorganisasian, kesadaran berdemokrasi, penguatan keterampilan sosial (kepemimpinan, kerja sama, menyampaikan pendapat/gagasan, bernegosiasi), dan keterampilan ekonomi berwawasan lingkungan melalui *FGD*, simulasi, bermain peran, pemutaran film, kisah hidup, dan refleksi diri.

Dalam pengembangan inisiasi ekowisata ini, tujuan kegiatan atau *findings* yang penting adalah a) pengembangan sumber daya manusia (perempuan dan kelompok perempuan) yang siap mempertahankan dan memperjuangkan sumber daya yang dimilikinya kepada pihak-pihak terkait lainnya. Untuk itu, peningkatan kapasitas, baik keterampilan maupun *soft skills* menjadi penting dilakukan; b) penyiapan produk penunjang ekowisata seperti souvenir dan ketersediaan bahan pangan lokal, sarana penginapan, pemandu ekowisata, media pengetahuan, media promosi, dan lain-lain; c) penggalangan dukungan dari pihak-pihak terkait lainnya (Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah) untuk mencapai bentuk kesepakatan pengelolaan ekowisata berbasis kemasyarakatan.

INFORMASI UMUM**WAKTU DAN TEMPAT**

- ◆ **Waktu**
7-8 November 2017
- ◆ **Tempat pelaksanaan**
Balairung, UI Depok

PETA LOKASI KEGIATAN**NOMOR TELEPON PENTING**

DRPM UI : 7270152
Panitia : Lenny Maykel Muliawati/Dessy Hariani
E-Mail : pm_drpm@ui.ac.id

AKOMODASI

1. Hotel Wisma Makara UI
Kampus UI Depok
Telp. (021) 78883670, 78883671 Reservasi: (021) 78883672
Email: wisma@makara.csp.ui.ac.id web: www.ui.ac.id
Superior : Rp. 365.000
Standar : Rp. 335.000
Extra-bed: Rp. 150.000
2. Hotel Bumi Wiyata (2 km di sebelah selatan Kampus UI Depok)
Jl. Margonda Raya Depok
Telp. 90210 7778040. Fax. (021) 7775610
Web: www.hotelbumiwiyata.com
Standard : Rp. 555.000
Superior : Rp. 625.000
Deluxe superior: Rp. 655.000
Suite : Rp. 725.000
Deluxe suite : Rp. 775.000
Executive suite : Rp.1500.000
3. PSJ (Pusat Studi Jepang) Universitas Indonesia
Kampus UI Depok Telp. 7863547/ Fax. 7863548
Guest House
Suite/VIP Room Rp. 210.000,-/malam
Single Room Rp. 120.000,-/malam

TRANSPORTASI DARI STASIUN, TERMINAL, DAN BANDARA YANG ADA DI JAKARTA

1. Dari Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng:
Anda dapat menggunakan beberapa alternatif berikut:
 - Kendaraan Umum
 - Naik bus DAMRI, jurusan Bandara - Terminal Pasar Minggu, turun di Terminal Pasar Minggu (tarif Rp.20.000).
 - Dari Terminal Pasar Minggu, naik Minibus Miniarta jurusan Depok (tarif Rp.2000), turun di Halte Kampus UI Depok.
 - Dari Halte Kampus UI Depok, Naik Bis Kuning (gratis), turun di Halte Fakultas Hukum. Kemudian jalan kaki menuju Perpustakaan Pusat UI (+/- 5 menit).
 - Taksi, naik taksi dari Bandara turun di Kampus UI Depok Gedung Perpustakaan Pusat (tarif argo +/- Rp.190.000).
2. Dari Stasiun Gambir
Anda dapat menggunakan beberapa alternatif berikut:
 - Kendaraan Umum
 - Naik Bus AC jurusan Pasar Senen – Depok, turun di Halte Kampus UI Depok.
 - Dari Halte Kampus UI Depok, Naik Bis Kuning (gratis), turun di Halte Fakultas Hukum. Kemudian jalan kaki menuju Perpustakaan Pusat UI (+/- 5 menit).
 - Naik Taksi. Taksi Blue Bird dari Gambir – Kampus UI Depok Gedung Perpustakaan Pusat (tarif argo +/- Rp.100.000)

- Naik Kereta.
 1. Dari Stasiun Gambir, Naik Kereta Rel Listrik (KRL) Commuter Line, jurusan Jakarta – Bogor turun di Stasiun UI Depok.
 2. Dari Stasiun UI Depok, Naik Bis Kuning (gratis), turun di Halte Fakultas Hukum. Kemudian jalan kaki menuju Perpustakaan Pusat UI (+/- 5 menit).

FASILITAS

Perpustakaan

<http://www.lib.ui.ac.id/page/layanan-dan-fasilitas>

UI memiliki perpustakaan dengan luas bangunan 30.000 m² serta terdiri atas delapan lantai. Gedung perpustakaan tersebut dirancang dengan konsep "sustainable building" yang mana kebutuhan energi menggunakan sumber terbarukan yakni energi matahari (solar energy) selain itu di dalam gedung tidak diperbolehkan menggunakan plastik. Area baru tersebut bebas asap rokok, hijau serta hemat listrik, air, dan kertas. Perpustakaan pusat UI tersebut akan mampu menampung sekitar 10.000 pengunjung dalam waktu bersamaan atau sekitar 20.000 orang per hari selain itu juga akan menampung 3-5 juta judul buku. Perpustakaan ini terbuka juga untuk umum.

- Jam Buka Perpustakaan UI
 - Senin – Jumat : pukul 08.30 – 19.00 WIB
 - Sabtu – Minggu : pukul 09.00 – 16.00 WIB
- Fasilitas di perpustakaan UI
 1. Toko Buku Times
 2. Restoran (restoran korea, kafe korea, green tea, Starbucks)
 3. Tempat makan (kantin) yang berada di sisi kiri perpustakaan dekat ruang terapung.

Asrama

UI memiliki dua asrama, yaitu Asrama Mahasiswa UI Depok dan Asrama Mahasiswa UI Wismarini. Asrama pertama terletak di kampus Depok, dengan kapasitas 480 kamar putra dan 615 kamar putri, yang setiap kamarnya dapat diisi satu hingga tiga orang. Sementara Asrama yang lain terletak di Jl. Otto Iskandardinata no. 38 Jakarta Timur dengan kapasitas 72 kamar putra dan 111 kamar putri. Asrama Mahasiswa UI Wismarini ini khusus disediakan bagi mahasiswa yang kuliah di Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi, dan program lain yang berada di kampus UI Salemba.

Balai Mahasiswa

Balai mahasiswa UI Salemba merupakan salah satu fasilitas yang ada di bawah koordinasi Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni. Gedung berkapasitas 300 orang ini sering digunakan untuk berbagai kegiatan seperti seminar, rapat, dan lain-lain. Selain untuk para mahasiswa dan warga UI, gedung ini juga disewakan untuk umum.

Fasilitas dan sarana olahraga

Fasilitas dan sarana olahraga yang dimiliki oleh UI antara lain:

1. Stadion
 1. Lapangan sepak bola & futsal
 2. Lompat jangkit
 3. Atletik
2. Indoor (gymnasium)
 1. Lapangan bulu tangkis
 2. Lapangan bola voli
 3. Lapangan bola basket
3. Outdoor
 1. Lapangan hoki
 2. Lapangan tenis (4 line)
 3. Lapangan basket (3 line)
 4. Lapangan voli (3 line)
 5. Lapangan bulutangkis (1 line)

Pusat Kegiatan Mahasiswa

Pusat Kegiatan Mahasiswa (Pusgiwa) UI merupakan tempat berbagai kegiatan mahasiswa UI. Disini terdapat sekretariat berbagai organisasi kemahasiswaan yang ada di UI. Selain itu, terdapat pula berbagai fasilitas yang

dapat dipergunakan oleh para mahasiswa UI. Fasilitas itu antara lain aula yang dapat menampung kurang lebih 300-400 orang.

Wisma Makara

Wisma Makara terletak di sebelah Asrama Mahasiswa UI Depok. Tempat ini digunakan sebagai sarana akomodasi di daerah Jakarta Selatan dan kota Depok, dan sering digunakan untuk kegiatan seperti seminar, pelatihan, lokakarya, dan lain-lain.

Pusat Kesehatan Mahasiswa

Tujuan sarana ini untuk melayani beberapa kebutuhan penting mahasiswa yaitu: Kegiatan Mahasiswa dan sivitas Universitas Indonesia yang memerlukan obat-obatan dan tenaga medis, Pemeriksaan Kesehatan Mahasiswa Baru, Poliklinik, Apotek, Bimbingan Konseling Mahasiswa.

Transportasi

Bus kampus



Bus kampus disediakan untuk melayani kebutuhan transportasi mahasiswa di dalam kampus UI Depok. Di kalangan warga UI, bus ini lebih dikenal dengan sebutan Bus Kuning (Bikun), karena bus ini memiliki warna dominan kuning. Bus-bus tersebut secara rutin akan melayani rute di dalam kampus pada hari Senin—Jumat, mulai pk.07.00-22.00 sementara pada hari Sabtu hanya sampai pukul 14.00 WIB.

Sepeda kampus



kan fasilitas peminjaman sepeda kepada mahasiswanya. Sepeda dapat digunakan oleh mahasiswa dengan cara menunjukkan KTM ke petugas yang menjaga. Sepeda dapat digunakan sepuasnya, tetapi tidak boleh keluar dari jalur sepeda yang telah disediakan. Sepeda juga boleh dikembalikan di terminal mana saja. Jadi apabila mahasiswa meminjam sepeda dari terminal sepeda Fisip, mahasiswa tersebut boleh mengembalikan sepeda yang dipinjam ke terminal FIB atau terminal mana saja yang ada di UI. Untuk mengembalikan sepeda, caranya sama dengan meminjam yakni dengan menunjukkan KTM ke petugas penjaga. Sepeda kampus melayani mahasiswa hingga pukul 17.00.

Tour kampus

<http://www.ui.ac.id/id/campus/page/tour-kampus>

1. Dragon Boat Race di danau Salam
2. Jembatan Teksas bertempat di belakang FIB
3. Kawasan Hutan Kota UI

Souvenir shops

1. Koperasi UI , Gedung Pusat Pelayanan Mahasiswa Terpadu Lt.1 dekat dengan Gedung Pusat Administrasi UI (Rektorat)
2. Distro UKM
3. Koperasi Mahasiswa di setiap fakultas
4. Pusat Perbelanjaan Mahasiswa "Gang Kober" dekat Stasiun UI

Pusat perbelanjaan di sekitar Depok

1. Margo City

Jl. Margonda Raya No. 358 Depok

Phone: (021) 788 70888 Fax: (021) 788 70889

<http://www.margocity.com/v2/>

2. Depok Town Square

Depok Town Square atau biasa dikenal dengan Detos adalah pusat perbelanjaan yang terletak di Jl. Margonda Raya No. 1, Pondok Cina, Depok. Atau berada tepat di depan Margo City Depok.

<http://batas-depok.blogspot.com/2011/09/depok-town-square.html>

3. Gramedia Depok

Jalan Margonda Raya Km 4, Depok

Tlp: 021-77201888; Fax: 021-77201777

<http://batas-depok.blogspot.com/2011/11/gramedia-depok.html>

4. ITC Depok

Jl. Margonda Raya Kav 56, Depok 16431

<http://batas-depok.blogspot.com/2011/06/itc-depok.html>

5. D'Mall (Depok Mall)

Jl. Margonda Raya Kav 88, Depok 16431

Tlp: 021-775 3488

6. Plaza Depok

Jl. Raya Margonda Km 4, 16424

Tlp: 021- 776 5924

7. Depok Town Centre, Sawangan

Jl. Raya Sawangan Depok, di bagian depan Kompleks Perumahan Depok Maharaja

8. TIP TOP DEPOK

Jl. Tole Iskandar Mekar Jaya, Sukmajaya, Depok 16411

Telp: + 62 21 77834357 / 77834343. Fax: + 62 21 77834300

<http://www.tiptop.co.id/dpk-map.html>

9. Pasar Kemiri Muka Depok

Pasar Kemiri Muka Depok terletak dibawah fly over stasiun Depok Baru, Pasar Kemiri Muka merupakan pasar tradisional dengan berbagai macam dagangan seperti pasar tradisional pada umumnya yaitu sembako, kue-kue, sayur-mayur dan lainnya.

<http://batas-depok.blogspot.com/2012/04/pasar-kemiri-muka-depok.html>

10. Pasar Kaget Djuanda

Pasar kaget Djuanda berdiri diatas bahu Jalan Djuanda setiap akhir pekan, jalan lurus sepanjang 4 Km yang menghubungkan Jalan Margonda Raya Depok dan Jalan Raya Bogor ini dimanfaatkan oleh pedagang kaki lima untuk membuka lapak dan menjajakan barang dagangannya. Dagangan yang ditawarkan pun bervariasi, mulai

dari kuliner, Aksesoris, hingga benda antik dan tentunya harga cukup miring, menjadikan jumlah pembeli setiap minggunya terus bertambah, hingga hampir memakan seluruh ruas jalan. Buka setiap hari minggu pada jam Ramai, pukul 6.30 / 11.30 WIB. Panjang pasar sekitar 3 Km.

<http://batas-depok.blogspot.com/2011/08/pasar-kaget-djuanda.html>



**DIREKTORAT RISET DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA**

DRPM UI

Gedung ILRC, Lantai Mezzanine, UI Depok 16424



drpm@ui.ac.id



<http://research.ui.ac.id>



021-7270152

021-78849119 (fax)